

**SKRIPSI**

**PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN  
(Studi UMKM Corner BSI Metro)**

**Oleh:**

**SENLY ENJELIA PUTRI  
NPM. 2202030032**



**Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
1448 H/ 2026 M**

**PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN  
(Studi UMKM Corner BSI Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:  
SENLY ENJELIA PUTRI  
NPM. 2202030032

Pembimbing: Liberty, SE.,MA

Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
1448 H/ 2026 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Jurai Siwo Lampung

Di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : SENLY ENJELIA PUTRI  
NPM : 2202030032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN (Studi  
UMKM Corner BSI Metro)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.,

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, Mei 2026  
Pembimbing,



Liberty, SE, MA.  
NIP. 19740824 200003 2 002

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul** : PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN (Studi  
UMKM *Corner* BSI Metro)

**Nama** : SENLY ENJELIA PUTRI

**NPM** : 2202030032

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**Program Studi** : Ekonomi Syariah

## **MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, Mei 2026  
Pembimbing,



Liberty, SE, MA.  
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: [www.uinjusila.ac.id](http://www.uinjusila.ac.id)  
E-mail: [humas@uinjusila.ac.id](mailto:humas@uinjusila.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1586 / Un.36.3 / D / P.00.9 / 07 / 2026 .....

Skrripsi dengan Judul : PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN (Studi UMKM Corner BSI Metro). Disusun Oleh: SENLY ENJELIA PUTRI. NPM. 2202030032. Program Studi Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis/ 4 Juni 2026.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Liberty, S.E., M.A.

Penguji I : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Drs. Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

## **ABSTRAK**

### **PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN (Studi UMKM Corner BSI Metro)**

**SENLY ENJELIA PUTRI  
NPM. 2203020032**

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, dan produk keuangan yang sesuai dengan syariat Islam, yang meliputi pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam menentukan keputusan pembiayaan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM yang tergabung dalam UMKM Corner BSI Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 10 pelaku UMKM dan pengelola UMKM Corner BSI Metro, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran yang cukup penting dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Sebanyak 7 dari 10 responden telah memahami konsep dasar keuangan syariah, seperti larangan riba, sistem bagi hasil, dan penggunaan akad syariah. Hanya 3 responden yang telah menggunakan layanan perbankan syariah, sedangkan sebagian besar responden masih menggunakan modal pribadi atau sumber pembiayaan lain. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya keraguan, keterbatasan informasi, serta kurangnya pengalaman dalam menggunakan produk pembiayaan syariah.

**Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Pengambilan Keputusan, Pembiayaan Syariah, UMKM.***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Senly Enjelia Putri  
NPM : 2203020032  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Mei 2026  
Yang menyatakan



Senly Enjelia Putri  
NPM. 2203020032

## **MOTTO**

**"Ilmu yang dipahami dengan baik akan melahirkan keputusan yang tepat, dan keputusan yang tepat akan membawa keberkahan dalam usaha."**

**وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا**

**” Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Di balik setiap proses yang tidak mudah, setiap air mata, rasa lelah, dan doa yang tak pernah putus, akhirnya karya sederhana ini dapat terselesaikan sebagai salah satu wujud perjuangan dan harapan.

Dengan penuh rasa syukur dan cinta yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Pawoko, cinta pertama peneliti seseorang tidak pernah malu bekerja apapun untuk kebahagiaan anaknya, Terima kasih atas setiap peluh, doa, dan pengorbanan yang tak pernah Bapak hitung demi masa depan. Karya sederhana ini kupersembahkan sebagai wujud cinta dan rasa terima kasih, Semoga aku dapat menjadi alasan bagi senyum bahagia dan bangga di wajah Ayah.
2. Ibu Atik Sutarti, wanita paling cantik dan hebat yang tak pernah mengatakan lelah untuk sang anak tercinta agar selalu semangat dalam melakukan apapun, keringat yang tak pernah berhenti hanya untuk membahagiakan peneliti, yang sangat hebat bisa memberikan anaknya gelar sebagai sarjana. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah berkurang, pelukan yang selalu menenangkan, serta pengorbanan yang tak akan pernah mampu membalas dengan apa pun. Karya sederhana ini peneliti persembahkan sebagai ungkapan cinta dan terima kasih. Semoga suatu hari nanti aku dapat menjadi alasan terbesar bagi senyum bahagia dan bangga di wajah Ibu.
3. Adik tercinta Annazwa Amalia Zulfa, Terimakasih selalu menjadi semangat peneliti dalam hal apapun, dan selalu menjadi motivasi dalam diri peneliti untuk menunjukkan yang terbaik. Tumbulah menjadi versi paling hebat.
4. Keluarga besar peneliti Terima kasih karena selalu menjadi rumah ternyaman, tempat aku pulang, dan sumber kekuatan di setiap langkah

perjuanganku. Doa, kasih sayang, dan dukungan kalian adalah pelukan hangat yang selalu menguatkan. Semoga aku dapat menjadi alasan bagi senyum bangga dan bahagia kalian.

5. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb,*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Starta I (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Prof.Dr.Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
3. Anggoro Sugeng, S.E.I, M.Sh., Ec., sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Liberty, S.E., M.A., M.M., sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan proposal ini.
5. Ika Ravelina Dharmaningtyas selaku Ketua UMKM Corner BSI Metro beserta seluruh pelaku UMKM yang telah memberikan izin, bantuan, serta informasi kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian di UMKM Corner BSI Metro.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 19 Mei 2026  
Penulis,



**Senly Enjelia Putry**  
NPM. 2203020032

## DAFTAR ISI

|                              |      |
|------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL.....          | i    |
| HALAMAN JUDUL .....          | ii   |
| NOTA DINAS.....              | iii  |
| PERSETUJUAN.....             | iv   |
| PENGESAHAN .....             | v    |
| ABSTRAK .....                | vi   |
| ORISINALITAS PENELITIAN..... | vii  |
| MOTTO .....                  | viii |
| PERSEMBAHAN.....             | ix   |
| KATA PENGANTAR.....          | xi   |
| DAFTAR ISI.....              | xiii |
| DAFTAR TABEL .....           | xv   |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                        |   |
|----------------------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....                | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....          | 7 |
| C. Batasan Masalah.....                | 7 |
| D. Rumusan Masalah .....               | 8 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 8 |
| F. Penelitian Relevan.....             | 9 |

### BAB II LANDASAN TEORI

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| A. Literasi Keuangan Syariah .....                          | 11 |
| 1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah .....               | 11 |
| 2. Prinsip Literasi Keuangan Syariah.....                   | 13 |
| 3. Indikator Literasi Keuangan Syariah .....                | 14 |
| 4. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah ..... | 15 |
| B. Pengambilan Keputusan.....                               | 17 |
| 1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....                    | 17 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan .....          | 18 |

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| C. Pembiayaan Syariah .....                      | 20 |
| 1. Pengertian Pembiayaan Syariah.....            | 20 |
| 2. Jenis – Jenis Pembiayaan Syariah .....        | 21 |
| 3. Pentingnya Pembiayaan Syariah Bagi UMKM ..... | 22 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian ..... | 25 |
| B. Sumber Data.....                 | 26 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....    | 26 |
| D. Teknik Keabsahan Data .....      | 27 |
| E. Teknik Analisis Data.....        | 28 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum UMKM Corner BSI Metro .....                                                                | 31 |
| 1. UMKM Corner BSI Metro.....                                                                               | 31 |
| 2. Struktur Organisasi UMKM Corner BSI Metro .....                                                          | 33 |
| 3. Jenis – Jenis Usaha UMKM Corner BSI metro .....                                                          | 33 |
| B. Peran Literasi Keuangan Syariah Dalam Pengambilan<br>Keputusan Pembiayaan UMKM Corner BSI Metro .....    | 34 |
| C. Analisis Literasi Keuangan Syariah Dalam Pengambilan<br>Keputusan Pembiayaan UMKM Corner BSI Metro ..... | 41 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 52 |
| B. Saran.....       | 53 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Konvensional dan Syariah....                   | 4  |
| Tabel 1.2 Penelitian Relevan .....                                                            | 9  |
| Tabel 4.1 Jenis Usaha UMKM Corner BSI Metro .....                                             | 34 |
| Tabel 4.2 Matrika Profil dan Hasil Wawancara Responden .....                                  | 35 |
| Tabel 4.3 Analisa Responden : Minat Terhadap Pembiayaan Syariah dan<br>Tingkat Literasi ..... | 38 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang semakin dinamis, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan pemerataan ekonomi di berbagai negara. Namun demikian, pengusaha UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usahanya, bisa dikatakan salah satunya kekurangan uang tunai, baik dari segi jumlah maupun sumber pendanaan.

Permasalahan UMKM di berbagai daerah terkait dengan kurangnya modal kerja, kualitas sumber daya manusia yang rendah, kualitas dan produktivitas produk yang rendah, serta kurangnya pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup> mengembangkan usahanya, UMKM memerlukan tambahan dana untuk menambah modal usahanya melalui bank atau lembaga keuangan. UMKM memiliki hambatan dalam hal akses pembiayaan, tidak mudahnya untuk memperoleh akses pada sektor keuangan, dengan adanya masalah pada sistem institusional di Indonesia, Pemerintah Indonesia mengupayakan perkembangan sektor rill untuk mengatasi adanya hambatan yang ada. Dengan menerapkan mekanisme yang diatur melalui kebijakan

---

<sup>1</sup> Moch Zaky Zamani Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, "Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM," *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 2 (2023): 447–448.

Bank Indonesia untuk ketersediaan dalam mendapatkan akses pembiayaan bagi UMKM.<sup>2</sup>

Pembiayaan syariah solusi alternatif bagi UMKM untuk mendapatkan modal usaha. Pembiayaan syariah tidak hanya menarik karena kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam, tetapi juga karena karakteristiknya yang lebih adil dan transparan.

Pembiayaan syariah, yang menghindari unsur *riba* (bunga), *gharar* (ketidak pastian), dan *batil* (transaksi yang merugikan salah satu pihak), menawarkan model yang lebih beretika dalam konteks keuangan. Selain itu, pembiayaan syariah beroperasi dengan prinsip bagi hasil, yang berarti risiko dan keuntungan dibagi secara proporsional antara pemberi modal dan penerima modal, menciptakan insentif bagi kedua belah pihak untuk memastikan keberhasilan usaha. pembiayaan syariah juga dapat membantu pemberdayaan masyarakat. Dengan menyediakan akses ke pembiayaan yang etis dan berkeadilan, pembiayaan syariah dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya di kalangan UMKM. Studi menunjukkan bahwa peningkatan akses ke pembiayaan syariah dapat berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.<sup>3</sup>

Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan fasilitas perbankan syariah dengan optimal. Hal ini sering kali disebabkan

---

<sup>2</sup> Ari Budi Kristanto Dwi Panggah Febriyanto, Like Soegiono, "Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9, no. 2 (2019): 149.

<sup>3</sup> Firman Muhammad Abdurrohman Akbar dkk., "Pengembangan Model Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)," *Ar Rasyid: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2024): 29–38, <https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v2i1.17>.

oleh rendahnya pengetahuan mereka mengenai produk-produk perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip Islam.<sup>4</sup> Pengetahuan keuangan literasi ataupun edukasi keuangan yang sesuai dengan tujuan akan membantu seseorang dalam merencanakan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien.

Pemahaman literasi keuangan sangat penting bagi individu dalam menghadapi perkembangan pasar keuangan guna menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup kemampuan mengelola uang secara bijak, termasuk investasi dan penyaluran ke bidang sosial.<sup>5</sup>

Literasi keuangan Syariah terhadap pengelolaan keuangan individu mempunyai fokus penting dalam mengedukasi masyarakat Indonesia secara umum dalam mengelolaa keuangan secara komprehensif. Dan ini sejalan dengan program literasi keuangan secara umum dimana literasi keuangan mempunyai tujuan untuk mengedukasi masyarakat Indonesia agar dapat mengelola secara cerdas, agar tidak mudah menyesatkan masyarakat.

Seperti penawaran pinjaman dengan bunga rendah maupun pinjaman dengan tanpa jaminan dengan bunga rendah maupun produk investasi dengan imbalan tinggi secara singkat merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh Lembaga keuangan untuk mempromosikan produk-produknya. Jika seseorang tidak terliterasi dengan baik mengenai dasar-dasar literasi keuangan

---

<sup>4</sup> Sumadi Solikin, Abdul Haris Romdhoni, *Peran Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia*, 11 No 02 (2025): 42.

<sup>5</sup> Defrianto Hutagalung dkk., "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Lingkungan Iii Mungkur Kelurahan Tapian Nauli II Kecamatan Tapian Nauli," *Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2025): 1.

tersebut, sangat disayangkan apabila dikemudian hari niatan awal seseorang untuk mengalokasikan pendapatannya untuk investasi ataupun seseorang yang telah berasumsi untuk mendapatkan manfaat dari produk keuangan lainnya justru mendapatkan kerugian yang mengakibatkan kerugian.<sup>6</sup>

Literasi keuangan yang baik sangat penting bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, agar mampu memilih dan menggunakan barang dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, mampu menerapkan perencanaan keuangan yang lebih baik dan menghindari investasi pada instrumen keuangan yang membingungkan apalagi dengan perkembangan lembaga keuangan yang saat ini mengalami perkembangan begitu pesat terutama pada lembaga keuangan syariah.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**  
**Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Provinsi Lampung dan Nasional**  
**Tahun 2025**

| <b>Indeks</b>        | <b>Konvensional<br/>(Nasional)</b> | <b>Syariah<br/>(Nasional)</b> | <b>Provinsi<br/>Lampung</b> |
|----------------------|------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| Literasi<br>Keuangan | 66,45%                             | 43,42%                        | 66,46%                      |
| Inklusi<br>Keuangan  | 79,71%                             | 13,41%                        | 80,51%                      |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Tabel 1.1, tingkat literasi keuangan konvensional nasional mencapai 66,45%, sedangkan literasi keuangan syariah nasional hanya sebesar 43,42%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk

<sup>6</sup> Aisa Rurkinantia, "Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Journal of Islamic Studies and Humanities* 6, no. 2 (2021): 89–96, <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>.

<sup>7</sup> Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, dan Moch Zaky Zamani, "Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM," *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 2 (2024): 447–54, <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1084>.

dan layanan keuangan konvensional masih lebih tinggi dibandingkan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Rendahnya literasi keuangan syariah mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami konsep, prinsip, akad, serta produk keuangan syariah secara menyeluruh.

Dari sisi inklusi keuangan, tingkat penggunaan layanan keuangan konvensional secara nasional mencapai 79,71%, sedangkan inklusi keuangan syariah hanya sebesar 13,41%. Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat lebih banyak memanfaatkan layanan keuangan konvensional dibandingkan layanan keuangan syariah. Rendahnya tingkat inklusi keuangan syariah mengindikasikan bahwa penggunaan produk dan layanan keuangan syariah masih belum optimal meskipun Indonesia memiliki mayoritas penduduk beragama Islam.<sup>8</sup>

Sementara itu, di Provinsi Lampung, indeks literasi keuangan mencapai 66,46% dan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan penggunaan layanan keuangan masyarakat Lampung tergolong cukup baik dan bahkan sedikit lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional. Namun, belum tersedianya data khusus mengenai literasi dan inklusi keuangan syariah di Provinsi Lampung menunjukkan bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah.

---

<sup>8</sup> Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025, 2025, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>; OJK, Edukasi Keuangan, t.t., <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

Kondisi tersebut relevan dengan penelitian ini, karena masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah berpotensi memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam memilih sumber pembiayaan usaha. Semakin baik tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar pula kemampuan mereka dalam memahami manfaat, mekanisme, serta produk pembiayaan syariah sehingga dapat mengambil keputusan pembiayaan yang lebih tepat sesuai prinsip syariah. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM menjadi penting untuk dilakukan.<sup>9</sup>

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan keuangan pelaku usaha. Penelitian Yuda Pratama menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Selain itu, penelitian Solikin, Romdhoni, dan Sumadi. menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang baik dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami produk keuangan syariah serta menentukan keputusan pembiayaan yang lebih tepat. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai prinsip dan produk keuangan syariah menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan layanan pembiayaan syariah oleh pelaku usaha.

---

<sup>9</sup><https://lampung.antaranews.com/berita/808897/ojk-lampung-catat-indeks-inklusi-keuangan-lampung-2025-capai-8051-persen?shem=rimsfwouohe>,

Berdasarkan hasil (survei), yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Februari 2026 di UMKM Corner Bank Syariah Indonesia (BSI) Metro dengan metode observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pelaku UMKM di UMKM Corner BSI Metro, ditemukan bahwa tingkat pemahaman mengenai pembiayaan syariah masih beragam. Ibu Lita selaku pemilik usaha Empek-Empek menyampaikan bahwa modal usaha yang digunakan hingga saat ini masih berasal dari dana pribadi dan belum memanfaatkan pembiayaan dari lembaga keuangan syariah. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan pemahaman mengenai konsep, jenis, dan mekanisme pembiayaan syariah. Kondisi serupa juga ditemukan pada beberapa pelaku UMKM lainnya yang masih mengalami kesulitan dalam memahami produk pembiayaan syariah sehingga memengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih sumber pembiayaan usaha.<sup>10</sup>

Selanjutnya, Ibu Agustine selaku pemilik usaha Siomay Top menjelaskan bahwa dirinya mengetahui pembiayaan syariah menggunakan sistem akad dan tidak menerapkan bunga (riba), namun pemahamannya masih sebatas pengetahuan dasar. Meskipun layanan dan pendampingan terkait pembiayaan syariah telah tersedia di UMKM Corner BSI Metro, masih terdapat pelaku UMKM yang merasa ragu untuk memanfaatkannya karena belum memahami secara jelas konsep dan manfaat yang ditawarkan. Keraguan tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki

---

<sup>10</sup> Wawancara Kepada Ibu Lita Selaku Penjual Empek-Empek Corner Umkm Bsi Metro, 19 Februari 2026

pelaku UMKM masih perlu ditingkatkan agar mampu mendorong penggunaan produk pembiayaan syariah secara optimal.<sup>11</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nuki selaku pemilik usaha Bakso Aci. Beliau memahami bahwa pembiayaan syariah memiliki perbedaan dengan pembiayaan konvensional karena menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. Namun, pemahaman tersebut belum mendorongnya untuk menggunakan pembiayaan syariah dalam pengembangan usaha. Ibu Nuki lebih memilih mengandalkan modal pribadi dan sumber dana lain yang dianggap lebih mudah diakses. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai pembiayaan syariah belum sepenuhnya berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk keuangan syariah.<sup>12</sup>

Selain itu, hasil wawancara dengan Ibu Ani menunjukkan bahwa beliau memahami pentingnya pembiayaan sebagai sarana pengembangan usaha, terutama untuk menambah modal dan memperluas skala usaha. Ibu Ani menilai bahwa pembiayaan syariah merupakan alternatif yang baik karena menawarkan sistem yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip Islam. Akan tetapi, keterbatasan pemahaman mengenai mekanisme akad serta minimnya

---

<sup>11</sup> Wawancara Kepada Ibu Agustine Selaku Penjual Siomay Top Corner Umkm Bsi Metro, 19 Februari 2026

<sup>12</sup> Wawancara Kepada Ibu Nuki Selaku Penjual Bakso Aci Corner Umkm Bsi Metro, 19 Februari 2026

pengalaman dalam menggunakan produk pembiayaan syariah membuat beliau masih ragu untuk memanfaatkan layanan tersebut.<sup>13</sup>

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan dasar mengenai pembiayaan syariah, tingkat pemahaman yang belum menyeluruh masih menjadi hambatan dalam pemanfaatan produk pembiayaan syariah untuk pengembangan usaha. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah menjadi faktor penting yang perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pemahaman pembiayaan syariah pada pelaku UMKM di UMKM Corner BSI Metro.

Fenomena tersebut menjadi penting untuk diteliti, mengingat literasi keuangan syariah yang baik tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap produk dan layanan keuangan syariah, tetapi juga memengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam mengambil keputusan pembiayaan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM di UMKM Corner Bank Syariah Indonesia (BSI) Metro, guna memberikan gambaran empiris mengenai tingkat literasi keuangan syariah dan bagaimana literasi tersebut memengaruhi keputusan pembiayaan usaha.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

---

<sup>13</sup> Wawancara Kepada Ibu Ani Selaku Penjual Asinan Buah Corner Umkm Bsi Metro, 19 Februari 2026

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan UMKM Corner BSI Metro?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM di UMKM Corner Bank Syariah Indonesia (BSI) Metro.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memperkaya kajian tentang literasi keuangan syariah serta pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pembiayaan UMKM.

##### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat membantu pelaku UMKM memahami pentingnya literasi keuangan syariah, menjadi masukan bagi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan layanan, dan memberi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

## D. Penelitian Relevan

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian                                                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Persamaan                                                                                                                                                                                                           | Perbedaan dan Novelty                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Yuda Pratama (2021)<br>Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi pada Bank BSI di Kotabumi Lampung Utara). | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah. Literasi keuangan syariah menjelaskan 30,4% variasi keputusan nasabah, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Nasabah dengan tingkat literasi yang lebih tinggi cenderung lebih memahami produk dan terhindar dari riba. | Sama-sama meneliti literasi keuangan syariah sebagai variabel utama. Sama-sama mengkaji pengambilan keputusan dalam menggunakan produk keuangan syariah. Objek penelitian berada pada Bank Syariah Indonesia (BSI). | Penelitian Yuda Pratama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi dan berfokus pada nasabah bank syariah dalam keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan pembiayaan syariah. Kebaruan ( <i>novelty</i> ) penelitian ini terletak pada pengungkapan secara mendalam pemahaman pelaku UMKM terhadap pembiayaan syariah serta faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan. |
| 2  | Solikin, Romdhoni, dan Sumadi (2025)<br>Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia. <sup>14</sup>                                          | Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman UMKM terhadap produk dan layanan keuangan                                                                                                                                                                                                                                              | Sama-sama membahas literasi keuangan syariah pada UMKM. Menekankan bahwa literasi keuangan syariah memengaruhi pengambilan keputusan                                                                                | Penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan UMKM dan inklusi keuangan syariah secara umum melalui studi pustaka dengan cakupan nasional. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada peran literasi keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

<sup>14</sup> Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, dan Zamani, "Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 11, no 2 (2025).

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian                                                                                                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                             | Persamaan                                                              | Perbedaan dan Novelty                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                              | syariah, sehingga pelaku UMKM mampu membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Selain itu, inklusi keuangan syariah memudahkan UMKM dalam mengakses pembiayaan dan meningkatkan kinerja serta kesejahteraan usaha.          | keuangan/pembiayaan UMKM. Menggunakan pendekatan kualitatif            | syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM di UMKM Corner BSI Metro melalui penelitian lapangan. Kebaruan ( <i>novelty</i> ) penelitian ini terletak pada kajian empiris mengenai bagaimana tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki pelaku UMKM memengaruhi keputusan mereka dalam memilih pembiayaan syariah, sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik pada konteks lokal. |
| 3  | Moch Zaky Zamani Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, dan Nila Osama (2023), Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah terhadap Stabilitas Keuangan UMKM. <sup>15</sup> | Penelitian menemukan bahwa literasi keuangan dan pembiayaan syariah berperan dalam meningkatkan stabilitas keuangan UMKM melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan penggunaan pembiayaan yang sesuai kebutuhan usaha. | Sama-sama membahas literasi keuangan syariah dan pembiayaan pada UMKM. | Penelitian terdahulu menitikberatkan pada stabilitas keuangan UMKM, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengambilan keputusan pembiayaan. ( <i>novelty</i> ) penelitian ini terletak pada analisis secara mendalam mengenai bagaimana tingkat literasi keuangan syariah memengaruhi keputusan pembiayaan pelaku UMKM Corner BSI Metro melalui pendekatan kualitatif.                                          |

<sup>15</sup> Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, dan Moch Zaky Zamani, "Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM," *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 2 (2023).

Berdasarkan Tabel 1.2, penelitian-penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas literasi keuangan syariah sebagai faktor yang memengaruhi keputusan keuangan maupun pembiayaan UMKM. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada objek, metode, dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif atau studi pustaka dengan fokus pada penggunaan produk perbankan syariah, pengembangan UMKM, maupun stabilitas keuangan. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM Corner BSI Metro. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada analisis secara mendalam mengenai bagaimana tingkat literasi keuangan syariah serta faktor usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan memengaruhi keputusan pembiayaan pelaku UMKM di UMKM Corner BSI Metro.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Literasi Keuangan Syariah**

##### **1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah mencerminkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan individu secara kognitif untuk membuat keputusan, mengenali dan menerapkan konsep yang relevan dengan keuangan dan finansial, sedangkan dalam konteks pembangunan, yang ingin dicapai oleh literasi keuangan syariah adalah masyarakat dapat mengubah atau memperbaiki perilakunya dalam pengelolaan keuangan, bukan hanya sekedar mempunyai pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan syariah saja. Untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting yang harus dimiliki setiap individu.

Pemahaman keuangan yang baik akan membuat seseorang akan dapat mengelola dan mengalokasikan pendapatan dengan tepat sehingga dapat menunjang kesejahteraan hidup. Seberapapun besar pendapatan atau penghasilan seseorang, jika tidak adanya pemahaman pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di masa depan. Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants*, konsep literasi keuangan meliputi pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan

pribadi/perusahaan, dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.<sup>1</sup>

*Financial literacy* (literasi keuangan) didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan dan resiko, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan.<sup>2</sup> Literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya agar tidak boros dan dapat bersikap hemat. Islam menganjurkan untuk hemat dan tidak berlebih-lebihan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan literasi keuangan yaitu Quran surah Al- Isra ayat 26-27:

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٦﴾

Artinya : *Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (Q.S. Al-Isra' : 26-27).*<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Novianti Heriyati Chrisna, Hernawaty, *Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan UMKM*, 1 ed. (Eureka Media Aksara, 2023), 9.

<sup>2</sup> Heriyati Chrisna, Hernawaty, *Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan UMKM*, 21.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *AL Qur'an, Terjemah Tafsir, Tajwid* (Ban: Jbal, 2009).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT melarang hamba-Nya untuk bersikap boros dalam menggunakan harta, karena pemborosan merupakan perbuatan yang dikaitkan dengan setan. Di sisi lain, Allah juga melarang sikap kikir, terutama terhadap sesama manusia, khususnya kepada kerabat dekat yang membutuhkan.<sup>4</sup>

## 2. Prinsip Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan tentang konsep, produk, serta praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Literasi ini meliputi:

- a. Mengerti konsep inti seperti larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), *maisir* (perjudian), serta prinsip bagi hasil (*mudharabah*) dan kemitraan (*musyarakah*).
- b. Mengetahui berbagai produk keuangan yang sesuai dengan syariah seperti tabungan syariah, pembiayaan syariah, sukuk (obligasi syariah), dan asuransi syariah (*takaful*).<sup>5</sup>
- c. Mampu mengelola keuangan pribadi atau bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk perencanaan keuangan, investasi, dan pembiayaan yang halal.
- d. Memahami regulasi, fatwa, dan lembaga yang mengatur serta mengawasi praktik keuangan syariah, seperti Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia.

---

<sup>4</sup> Mutiara Rabbiul Safitr Amany, “Pengembangan Literasi Keuangan Anak Usia Dini 5- 6 Tahun Melalui Kegiatan Market Day,” *Jurnal Manisya* 1, no. 1 (2023): 3.

<sup>5</sup> Hafsah Umar dkk., *Keuangan dan Bank Syariah* (Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres, 2021), 5–7.

- e. Menghargai etika bisnis dan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Islam, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial.

Literasi keuangan syariah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang cara menggunakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta mendorong penerapan praktik keuangan yang lebih etis dan berkelanjutan.<sup>6</sup>

### 3. Indikator Literasi Keuangan Syariah

- a. Indikator pengetahuan, pengetahuan adalah hasil dari pemahaman manusia yang terjadi setelah orang melihat benda-benda tertentu. Perasaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, dan pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mungkin diperoleh dari pendidikan formal dan informal. Pengetahuan rendah. Karena itu bukan pendidikan absolut dalam pendidikan formal, tetapi juga pendidikan non-formal.
- b. Indikator kemampuan, kemampuan merupakan Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa diasah. Dalam hal ini banyak para ahli mengartikan kemampuan secara bervariasi akan tetapi pada dasarnya masih memiliki konteks yang sama.

---

<sup>6</sup> Andreanto Indra Pratama dan Faizatul Laily Nisa, "Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang," *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 3 (2024).

- c. Indikator keyakinan, bahwa kepercayaan berbeda dengan keyakinan. istilah keyakinan dan keimanan berda di “atas” istilah kepercayaan, dan keyakinan dengan iman. Kepercayaan hanya menerima dengan budi (*ratio*), sedangkan keyakinan menerima dengan akal. Keyakinan adalah asumsi dan kepercayaan yang dianggap benar oleh seseorang individu atau kelompok, mengenai konsep, kejadian, orang-orang dan hal-hal tertentu.<sup>7</sup>

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah

Kemampuan dan pemahaman seseorang mengenai literari keuangan pasti memiliki perbedaan pada tiap individu dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan.

##### a. Faktor Usia

Faktor Usia sangat berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat. responden dengan usia 18-22 tahun memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, dikarenakan mayoritas dari responden berada dalam tahap awal siklus dari hidup finansial mereka, sebagian besar pendapatan mereka dibelanjakan konsumsi dari pada investasi. mereka menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan, perbedaan ini terjadi pada tingkat usia dibawah 20 tahun dan di atas 50 tahun. Pada usia 20 tahun mereka cenderung ingin lebih tau banyak hal sehingga terus mencari. Sedangkan saat ini informasi seputar keuangan saat ini

---

<sup>7</sup> Muhamad Taufik, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah* (Bypass, 2023), 23.

banyak dipublikasikan pada media online. Perkembangan media informasi yang lebih sering digunakan oleh usia muda juga mempermudah untuk melihat informasi keuangan secara online. Sedangkan pada usia di atas 51 tahun mereka jarang menggunakan media online disebabkan mereka memiliki pengalaman yg lebih banyak terkait keuangan.<sup>8</sup>

a. Faktor Pendapatan.

Seperti yang diketahui pendapatan merupakan penghasilan yang dihasilkan baik itu dalam bidang usaha maupun bidang pekerjaan. pendapatan memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan para pelaku UMKM. Mereka menerangkan tingkat pemasukan dapat menjadi aspek penting bagi para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan bisnisnya, dengan arti semakin besar pemasukan yang dihasilkan UMKM maka semakin besar pula wawasan mereka dalam mengelola keuangannya.<sup>9</sup>

b. Faktor Tingkat Pendidikan.

Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan namun tidak signifikan. Mereka menjelaskan kondisi keuangan seseorang bukan dilihat dari gelar Pendidikan seseorang, kondisi keuangan seseorang dapat dikatakan baik dari seberapa besar *well literaten* dan *sulficient literate* mereka. Tanpa

---

<sup>8</sup> Rita Kusumadewi dan Ayus Ahmad Yusuf, *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren* (Cirebon: CV. Elsi Pro, 2019), 11.

<sup>9</sup> Andri Soemitra Hasbi Andika Nasution, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah pada UMKM di Kota Medan," *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah* (Medan) 6, no. 3 (2024).

adanya klasifikasi yang baik pula dan bahkan menjadikan mereka rentan terhadap penyalahgunaan produk dan jasa keuangan.<sup>10</sup>

## **B. Pengambilan Keputusan**

### **1. Pengertian Pengambilan Keputusan**

Pada dasarnya pengambilan keputusan merupakan proses memilih sejumlah alternatif pengambilan keputusan penting bagi pemimpin birokrasi karena proses pengambilan keputusan mempunyai peran penting dalam memotivasi, komunikasi, koordinasi, dan perubahan organisasi. Adapun definisi pengambilan keputusan adalah “proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Proses itu menemukan dan menyelesaikan masalah organisasi”.

Salah satu kunci dalam pengambilan keputusan ialah sekali kerangka yang tepat sudah diselesaikan, dan sekali keputusan dibuat sesuatu mulai terjadi. Dengan kata lain, keputusan mempercepat diambilnya tindakan, mendorong lahirnya tindakan dan perubahan. Jadi, aturan ini menegaskan bahwa harus ada tindakan, dan tindakan itu tidak dapat ditunda, sekali keputusan dibuat, harus diberlakukan dan jika tidak, sebenarnya ia bukan keputusan, tetapi lebih tepat dinamakan suatu hasrat, niat baik.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Rita Kusumadewi dan Ayus Ahmad Yusuf, *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*, 13.

<sup>11</sup> Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan*, 1 (Alfabeta, 2023).

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembalian Keputusan**

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengembalian keputusan untuk adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Pelayanan**

Tindakan atau perbuatan seseorang atau suatu organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, sesama karyawan, dan juga pimpinan. Faktor pelayanan ini ditunjukkan dengan bagaimana cara para produksi dalam melayani konsumen, sehingga konsumen merasa nyaman ketika melakukan transaksi di pasar maupun di tempat pengelolaan.

### **b. Faktor Sosial**

Perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status. Faktor sosial ini berpengaruh kepada pengambilan keputusan konsumen karena kebanyakan sebelum memutuskan untuk mengambil suatu keputusan biasanya akan mencari tahu informasi lebih untuk meyakinkan bahwa produk tersebut layak untuk digunakan, dengan begitu konsumen biasanya mempertimbangkan lagi informasi yang didapat dari pihak luar.

### **c. Faktor Pribadi**

Di artikan “manusia sebagai perseorangan (diri manusia atau diri sendiri)”. Pada hakikatnya, manusia merupakan pribadi yang utuh, khas, dan memiliki sifat-sifat sebagai makhluk individu. Dalam kehidupannya, seorang manusia memiliki kebutuhan yang diperuntukkan bagi kepentingan pribadinya. Kehidupan pribadi tersebut merupakan kebutuhan yang utuh dan memiliki ciri yang khusus dan unik. Keputusan konsumen dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi; usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli. Faktor pribadi ini seperti salah satu nasabah pembiayaan cicil emas yang mengajukan pembiayaan cicil emas karena tertarik untuk memiliki emas namun tidak memiliki uang tunai.

#### d. Faktor Promosi

Promosi merupakan strategi-strategi untuk mengombinasi metode individual seperti iklan, promosi penjualan dan promosi perseorangan dalam kampanye yang terkoordinasi. Faktor promosi ini dilakukann oleh perusahaan untuk menarik dan mengkomunikasikan manfaat dari produk tersebut kepada calon nasabah sehingga nasabah berminat untuk menggunakan produk tersebut.<sup>12</sup>

### C. Pembiayaan Syariah

---

<sup>12</sup> Rahmad Hendi Zaelani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah Kc. Rogojampi*, 1 No 1 (2022): 21–22.

## 1. Pengertian Pembiayaan Syariah

Secara umum pembiayaan merupakan suatu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran. Sedangkan dalam arti luas pembiayaan adalah berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Pembiayaan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan devisa unit.<sup>13</sup>

Pembiayaan syariah secara umum kegiatan suatu bank antara lain adalah penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan, serta kegiatan jasa-jasa keuangan lainnya. Pembiayaan merupakan kegiatan bank syariah dan lembaga keuangan lainnya contohnya BMT dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat lagi bank syariah maupun BMT, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam, Sehingga kerugian dapat dihindari.

---

<sup>13</sup> Munadi Idris, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Sulawesi Tenggara: SulQa Press, IAIN Kendari, 2022), 1.

## 2. Jenis - Jenis Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah dapat diklasifikasikan dalam beberapa jenis, masing-masing dengan karakteristik dan cara kerja yang berbeda. Beberapa produk pembiayaan syariah yang umum di Indonesia antara lain:

- a. *Murabahah* (pembiayaan jual beli). *Murabahah* adalah pembiayaan berbasis jual beli dengan harga yang telah disepakati bersama. Dalam transaksi ini, bank syariah membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan menjualnya kembali dengan harga yang lebih tinggi, yang mencakup margin keuntungan yang disepakati. Pembayaran dapat dilakukan secara cicilan sesuai dengan kesepakatan.
- b. *Mudarabah* bagi hasil. *Mudarabah* adalah pembiayaan yang dilakukan dengan prinsip bagi hasil, di mana satu pihak (pemilik dana) memberikan modal kepada pihak lain (pengelola usaha) untuk menjalankan usaha.
- c. *Musyarakah* atau kemitraan. *Musyarakah* adalah pembiayaan yang dilakukan dengan prinsip kemitraan, di mana dua pihak atau lebih berinvestasi dalam suatu usaha dengan pembagian keuntungan dan kerugian yang proporsional sesuai dengan porsi modal yang ditanamkan.
- d. *Ijarah* atau sewa menyewa. *Ijarah* adalah pembiayaan yang berbasis pada prinsip sewa-menyewa. Dalam transaksi ini, pihak penyewa membayar sewa atas penggunaan suatu barang atau jasa. Pembiayaan

*ijarah* sering digunakan dalam pembelian aset atau kendaraan yang disewa untuk jangka waktu tertentu.

- e. *Istishna'*(pesanan), *Istishna'*adalah pembiayaan yang berbasis pada transaksi pemesanan barang atau produk. Dalam hal ini, nasabah memesan barang atau produk dengan spesifikasi tertentu dan lembaga keuangan syariah akan memproduksi atau menyediakan barang tersebut sesuai dengan kebutuhan nasabah.<sup>14</sup>

### 3. Pentingnya Pembiayaan Syariah Bagi UMKM

Pembiayaan bank syariah memberikan peran yang baik bagi kinerja dan kesejahteraan pelaku UMKM. Peran positif pembiayaan terhadap kinerja UMKM berpotensi mendorong peningkatan kinerja bank syariah secara internal Pembiayaan bank syariah pada UMKM selain memberikan kontribusi bagi internal bank dan pelaku UMKM, juga memberikan peran pada perkembangan perekonomian secara makro.<sup>15</sup>

Pembiayaan syariah juga dapat membantu pemberdayaan masyarakat. Dengan menyediakan akses ke pembiayaan yang etis dan berkeadilan, pembiayaan syariah dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya di kalangan UMKM. Studi menunjukkan bahwa peningkatan akses ke pembiayaan syariah dapat berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Sebagai

---

<sup>14</sup> Munadi Idris, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 91–95.

<sup>15</sup> Iwan Setiawan, “Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 263–78, <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.165>.

contoh, penelitian oleh Bank Dunia mengindikasikan bahwa pembiayaan mikro syariah memiliki dampak positif terhadap pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga penerima. Pengembangan model pembiayaan syariah yang efektif dan efisien untuk UMKM perlu mempertimbangkan beberapa faktor kunci:

Pertama, kebutuhan modal UMKM harus menjadi fokus utama. Model pembiayaan syariah harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan modal yang beragam, mulai dari modal kerja hingga modal investasi. Kedua, kemampuan finansial UMKM dalam membayar angsuran harus diperhitungkan untuk memastikan keberlanjutan pembiayaan. Ketiga, risiko pembiayaan harus diminimalkan untuk melindungi kedua belah pihak dari potensi kerugian. Beberapa model pembiayaan syariah yang dapat diterapkan untuk UMKM meliputi mudharabah, murabahah, dan musyarakah.<sup>16</sup>

UMKM yang berperan penting perkembangan ekonomi secara makro dan bagi peningkatan kinerja Bank Syariah. Rendahnya porsi pembiayaan bank syariah pada UMKM akan membawa implikasi ekonomi dan hukum yang harus diantisipasi oleh pihak bank. Upaya untuk mendorong jumlah dan porsi pembiayaan bank syariah didasarkan pada bukti pentingnya pembiayaan UMKM bagi perbaikan kinerja bank syariah secara internal dan peningkatan perekonomian secara makro. Peran pembiayaan UMKM sudah sesuai dengan peran

---

<sup>16</sup> Afried Lazuardi Firman Muhammad Abdurrohman Akbar, Adina Rosidta, "Pengembangan Model Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)," *Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2024): 30.

utama bank syariah sebagai lembaga perantara keuangan, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang merupakan aset utama dari perbankan syariah memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan keuntungan pada bank syariah.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Iwan Setiawan, "Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 256.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran literasi keuangan syariah dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan oleh pelaku di UMKM Corner BSI Metro. Penelitian ini menggunakan jenis *field research* atau mendatangi langsung lokasi penelitian.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah metode penelitian sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan analisis data, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan hasilnya.<sup>2</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis studi lapangan, di mana data dikumpulkan secara langsung di lokasi penelitian melalui wawancara mendalam dengan pelaku umkm Corner BSI Metro dan Observasi.<sup>3</sup> Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti berusaha menggali informasi secara langsung dari informan mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap konsep keuangan syariah, produk dan akad pembiayaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu

---

<sup>1</sup> Agus Alimuddin, "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Islam," *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2020): 16.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)* (Bandung Alfabet, 2012), 17.

<sup>3</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (2021), 6–7.

memberikan gambaran yang mengenai peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan UMKM Corner BSI Metro.

## **B. Sumber Data**

Berdasarkan sumber pengambilannya, sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan UMKM Corner BSI Metro. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola UMKM Corner BSI Metro serta pelaku UMKM yang tergabung di dalamnya. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah keseluruhan pelaku UMKM yang tergabung Corner BSI Metro sebanyak 21 pelaku usaha.

Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak mewawancarai seluruh populasi, melainkan memilih 10 pelaku UMKM sebagai informan penelitian. Pemilihan tersebut didasarkan pada keaktifan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, keterlibatan mereka dalam kegiatan UMKM Corner BSI Metro, serta kesediaan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan demikian, kesepuluh informan tersebut dinilai telah mampu memberikan data yang mendalam dan relevan

mengenai peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada UMKM Corner BSI Metro.

Adapun Kriteria informan yang dipilih yaitu:

1. Pelaku UMKM yang aktif berjualan di UMKM Corner BSI Metro,
2. Menjalankan usaha secara berkelanjutan,
3. Bersedia memberikan informasi mengenai pemahaman literasi keuangan syariah.
4. pengalaman mereka dalam pengambilan keputusan pembiayaan.
5. Keaktifan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya,
6. Keterlibatan mereka dalam kegiatan UMKM Corner BSI Metro.
7. Kesiediaan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Informan utama dalam penelitian ini Ibu Ika Ravelina Dharmaningtyas selaku Ketua UMKM Corner BSI Metro, serta beberapa pelaku UMKM yang tergabung di UMKM Corner BSI Metro, Ibu Lita pemilik usaha Empek-Empek, Ibu Agustine pemilik usaha Siomay Top, Bapak Asep pemilik usaha Es Jeruk, Ibu Ani pemilik usaha Asinan Buah, Ibu Ani Pemilik Asinan buah, Ibu Nuki pemilik usaha Bakso Aci, Ibu Nancy pemilik usaha Nasi Kuning, Ibu Chalis pemilik usaha Sempol Ayam Bestie, Ibu Yunita pemilik Nasi liwet, Ibu Nining pemilik Cordog.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi buku, jurnal, dan internet, yang berkaitan dengan peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan UMKM Corner BSI Metro.<sup>4</sup> Adapun buku yang digunakan antara lain *Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan UMKM* karya Novianti Heriyati Chrisna dan Hernawaty (2023), *Teori Pengambilan Keputusan* karya Harbani Pasolong (2023), *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)* karya Sugiyono (2012), serta *Metode Penelitian* karya Muhammad Ramdhan (2021).

Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa jurnal ilmiah, di antaranya artikel Solikin, Romdhoni, dan Sumadi (2025) berjudul *Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia*, artikel Yuda Pratama (2021) tentang *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, artikel Nila Asmita (2025) mengenai *Pembiayaan Syariah: Konsep dan Implementasi*, serta artikel Iwan Setiawan (2021) mengenai *Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.

Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dokumen internal UMKM Corner BSI Metro, serta

---

<sup>4</sup> Mohamad Muspawi Undari Sulung, *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier*, Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS), 5 No 3 (2024): 112–113.

berbagai referensi lain yang relevan dengan penelitian mengenai peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada UMKM Corner BSI Metro.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh Peneliti sebagai berikut:

#### 1. Metode *Interview* / Wawancara

*Interview* atau wawancara merupakan tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang di wawancarai. Wawancara lapangan adalah sebuah produk bersama antara peneliti dan anggota (informan).<sup>5</sup> Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yakni teknik *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pelaku UMKM Corner BSI Metro yaitu 10 Pelaku UMKM.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data langsung dari lapangan yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan

---

<sup>5</sup> Abdul Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (2023), 42.

keadaan lapangan/subjek penelitian guna mendapatkan data fenomena yang terjadi secara nyata. Proses memperhatikan fenomena yang terjadi guna mendapatkan informasi secara kontekstual yang berkaitan dengan waktu, proses, maupun keadaan yang terjadi.<sup>6</sup>

Observasi dilakukan di UMKM Corner BSI Metro untuk mengamati secara langsung kondisi pelaku UMKM terkait tingkat pemahaman mereka mengenai literasi keuangan syariah, pengetahuan tentang produk pembiayaan syariah, serta bagaimana pemahaman tersebut memengaruhi pengambilan keputusan pembiayaan usaha. Melalui observasi, peneliti juga mengamati aktivitas usaha para pelaku UMKM, sumber pembiayaan yang digunakan, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan edukasi atau pendampingan yang berkaitan dengan keuangan syariah. Hasil observasi tersebut digunakan untuk mendukung data wawancara sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM di UMKM Corner BSI Metro.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menghimpun berbagai dokumen yang relevan, yang berasal dari sumber-sumber terpercaya dan memiliki keterkaitan serta pemahaman terhadap narasumber. Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai laporan internal, dan

---

<sup>6</sup> Sri Murhayati Heni Julaika Putri, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 no 2 (2025).

dokumen yang berkaitan dengan Peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan tersebut.<sup>7</sup>

#### **D. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah untuk memperoleh tingkat keterpercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti melakukan teknik pemeriksaan data dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi. Triangulasi adalah strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif.

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, yaitu Ibu Ika Ravelina Dharmaningtyas selaku Ketua UMKM Corner BSI Metro dengan para pelaku UMKM yang menjadi informan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan memverifikasi satu sama lain. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Melalui kedua teknik tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data mengenai peran literasi keuangan syariah dalam

---

<sup>7</sup> Piasopita Gagah Daruhadi, Pengumpulan Dta Penelitian, 3 No 5(2024),7.

pengambilan keputusan pembiayaan pada UMKM Corner BSI Metro memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>8</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dan setelahnya selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Penelitian ini berfokus pada peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan UMKM corner BSI metro. Setelah data terkumpul yang dilakukan oleh peneliti adalah Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

### **1. Data Collection (Pengumpulan Data)**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, sehingga data yang diperoleh akan banyak, pada tahap awal peneliti melakukan tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti. Semua yang terlihat dan terdengar direkam semua. Dengan begitu peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi. Proses ini biasanya dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap

---

<sup>8</sup> Sri Murhayati Putri Wahidah Luthfiyani, *Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, 8 No 3 (2024).

wawancara, peneliti menggali informasi dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan yang bisa berkembang sesuai jawaban informan.

Penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM Corner BSI Metro. Wawancara dilakukan dengan Ketua UMKM Corner BSI Metro dan pelaku UMKM yang menjadi informan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap literasi keuangan syariah, pengetahuan tentang produk dan akad pembiayaan syariah, serta pengalaman dalam menentukan sumber pembiayaan usaha. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas usaha dan kondisi pelaku UMKM yang berkaitan dengan penggunaan pembiayaan usaha. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa profil UMKM Corner BSI Metro, data pelaku UMKM, foto kegiatan penelitian, dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Melalui proses pengumpulan data tersebut, peneliti memperoleh informasi yang mendalam mengenai peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM di UMKM Corner BSI Metro.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan laporannya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. reduksi data dilakukan sejak peneliti mulai mengumpulkan data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pembiayaan syariah pada pelaku UMKM. Pada tahap awal, peneliti memperoleh berbagai informasi yang masih bersifat mentah dan beragam dari para informan. Selanjutnya, peneliti melakukan proses pemilahan dengan cara menyeleksi data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu yang berkaitan dengan pemahaman, penggunaan, serta pengalaman pelaku UMKM terhadap pembiayaan syariah. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang penting dicatat dan disederhanakan agar lebih mudah dipahami.

Setelah itu, peneliti merangkum hasil wawancara dan catatan observasi ke dalam bentuk yang lebih ringkas tanpa mengubah makna aslinya. Data juga dikelompokkan berdasarkan tema atau indikator penelitian, seperti pengetahuan responden tentang pembiayaan syariah, sumber modal usaha, serta alasan belum atau sudah menggunakan pembiayaan dari lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, hasil reduksi data ini menjadi lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut, sehingga dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

Penelitian ini, data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM yang meliputi aspek pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan. Selain itu, data juga disajikan berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan syariah, yaitu usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Penyajian data tersebut kemudian dikaitkan dengan pengambilan keputusan pembiayaan yang dilakukan oleh pelaku UMKM Corner BSI Metro, sehingga peneliti dapat melihat dan memahami bagaimana peran literasi keuangan syariah dalam memengaruhi keputusan pembiayaan usaha yang diambil oleh para pelaku UMKM.

#### **4. *Data conclusion/verification* (Penarikan kesimpulan)**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>9</sup>

penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran literasi keuangan syariah dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM Corner BSI Metro. Peneliti menganalisis tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM berdasarkan indikator pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Selanjutnya, data tersebut dikaitkan dengan keputusan pelaku UMKM dalam memilih sumber pembiayaan usaha. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi kembali dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data melalui triangulasi, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 321–29.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum UMKM Corner BSI Metro**

##### **1. UMKM Corner BSI Metro**

UMKM Corner BSI Metro merupakan salah satu bentuk implementasi komitmen PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dalam mendukung pemberdayaan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Komitmen ini mulai terlihat sejak berdirinya BSI secara resmi pada tanggal 1 Februari 2021 sebagai hasil merger bank-bank syariah milik negara. Dalam upaya memperkuat peran tersebut, BSI menghadirkan berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satunya melalui pembentukan UMKM Corner. UMKM Corner BSI Metro secara resmi didirikan pada tanggal 12 Desember 2024. Program ini bertujuan untuk mendukung perkembangan UMKM, khususnya dalam aspek pemasaran produk serta peningkatan literasi keuangan syariah bagi para pelaku usaha. Keberadaan UMKM Corner ini berlokasi di sekitar area kantor BSI Kota Metro dan aktif dalam berbagai kegiatan bazar yang diselenggarakan secara rutin, terutama pada akhir pekan maupun dalam momentum kegiatan tertentu.

Secara fungsional, UMKM Corner BSI Metro tidak hanya berperan sebagai tempat berjualan, tetapi juga sebagai wadah interaksi antara pelaku UMKM dengan pihak perbankan syariah. Melalui interaksi tersebut, pelaku usaha memperoleh kesempatan untuk mengenal lebih jauh berbagai

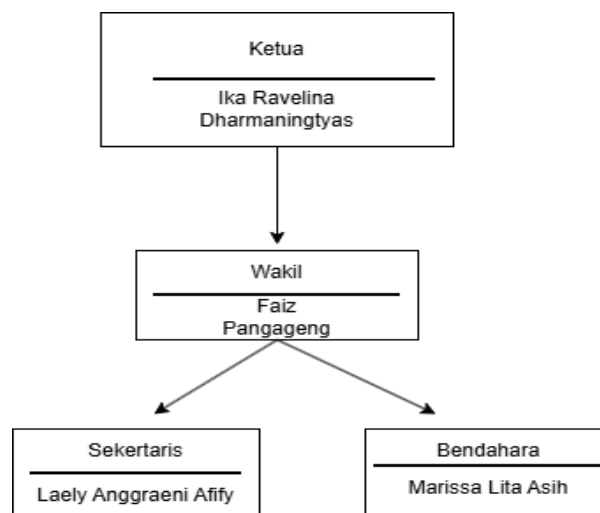
produk dan layanan keuangan berbasis syariah yang ditawarkan oleh BSI. Namun demikian, berdasarkan hasil temuan di lapangan, tidak seluruh pelaku UMKM yang tergabung dalam UMKM Corner BSI Metro memanfaatkan produk pembiayaan syariah. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan modal pribadi dalam menjalankan usahanya. Meskipun demikian, mereka telah memanfaatkan layanan perbankan BSI, khususnya dalam hal penggunaan rekening BSI dan sistem pembayaran digital berbasis QRIS. Hal ini didukung oleh adanya pembinaan dari pihak BSI yang mendorong pelaku usaha untuk menggunakan layanan transaksi keuangan melalui BSI dalam setiap aktivitas usahanya.

Selain itu, terdapat pula beberapa pelaku UMKM yang telah memanfaatkan produk tabungan syariah, seperti tabungan emas dan tabungan haji di BSI. Akan tetapi, penggunaan produk pembiayaan syariah masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya pemahaman pelaku UMKM terkait mekanisme dan manfaat pembiayaan syariah.

Pihak BSI sebenarnya telah melakukan upaya sosialisasi melalui kegiatan technical meeting yang berisi penawaran dan penjelasan mengenai produk-produk pembiayaan syariah. Namun, keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan produk tersebut sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing pelaku usaha. Dengan demikian, meskipun belum memanfaatkan pembiayaan syariah, para pelaku UMKM

tetap menjalin kerja sama dengan BSI, khususnya dalam penggunaan layanan transaksi keuangan.<sup>1</sup>

## 2. Struktur Organisasi UMKM Corner BSI Metro



## 3. Jenis – Jenis Usaha UMKM Corner BSI metro

UMKM Corner Bank Syariah Indonesia (BSI) Metro merupakan salah satu bentuk fasilitas yang disediakan untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa jenis usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di lokasi tersebut cukup beragam, namun didominasi oleh sektor kuliner.

Jenis usaha kuliner yang terdapat di UMKM Corner BSI Metro meliputi makanan berat, makanan ringan, serta minuman modern. Keberagaman jenis usaha ini menunjukkan adanya kreativitas pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan dan selera konsumen yang beragam.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ika dharmaningtyas, selaku ketua umkm corner BSI metro wawancara pada tanggal 12 april 2026

<sup>2</sup> Ika dharmaningtyas, selaku ketua umkm corner BSI metro wawancara pada tanggal 12 april 2026

**Tabel 4.1**  
**Jenis Usaha UMKM Corner BSI Metro**

| <b>NO</b> | <b>Nama Usaha</b>  | <b>Jenis Produk</b> |
|-----------|--------------------|---------------------|
| 1.        | Nasi Bakar Ayam    | Makanan Berat       |
| 2.        | Empek-Empek        | Makanan Ringan      |
| 3.        | Siomay Top         | Makanan ringan      |
| 4.        | Es Jeruk           | Minuman Buah        |
| 5.        | Sempol Ayam Bestie | Makanan Ringan      |
| 6.        | Asinan Buah        | Makanan Ringan      |
| 7.        | Bakso Aci          | Makanan Berat       |
| 8.        | Corndog            | Makanan Berat       |
| 9.        | Salad Buah         | Makanan Buah        |
| 10.       | Telur Gulung       | Makanan Ringan      |

#### **B. Peran Literasi Keuangan Syariah Dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan UMKM Corner BSI Metro**

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, serta produk keuangan berbasis syariah yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan syariah berperan penting dalam menentukan apakah pelaku usaha akan menggunakan pembiayaan dari lembaga keuangan syariah atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UMKM Corner BSI Metro, diperoleh temuan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM masih bervariasi, yang berdampak langsung terhadap keputusan pembiayaan yang diambil.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh berbagai informasi terkait karakteristik responden, pengalaman peminjaman, serta

pandangan terhadap pembiayaan syariah. Untuk mempermudah identifikasi pola dan kecenderungan jawaban, data tersebut disusun dalam bentuk matriks sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Matrika Profil dan Hasil Wawancara Responden**

| No | Informan     | Nama Usaha         | Tahun Berdiri | Modal    | Pernah Pinjam | Alasan Pinjam | Paham Syariah | Pengguna Jasa syariah | Penilaian Terhadap Syariah |
|----|--------------|--------------------|---------------|----------|---------------|---------------|---------------|-----------------------|----------------------------|
| 1  | Ibu Ika      | Nasi Bakar Ayam    | 2024          | Campuran | Ya            | Tambah Modal  | Ya            | Tidak                 | Menarik                    |
| 2  | Ibu Lita     | Empek-Empek        | 2024          | Pribadi  | Tidak         | -             | Ya            | Tidak                 | Menarik                    |
| 3  | Ibu Agustine | Siomay Top         | 2024          | Campuran | Ya            | Tambah Cabang | Ya            | Ya                    | Menarik                    |
| 4  | Asep         | Es Jeruk           | 2024          | Pribadi  | Tidak         | -             | Tidak         | Tidak                 | Tidak Menarik              |
| 5  | Ibu Ani      | Asinan Buah        | 2024          | Campuran | Ya            | Stock Buah    | Ya            | Ya                    | Menarik                    |
| 6  | Ibu Nuki     | Bakso Aci          | 2024          | Campuran | Ya            | Tambah Stock  | Ya            | Tidak                 | Menarik                    |
| 7  | Ibu Nancy    | Nasi Kuning        | 2024          | Pribadi  | Ya            | Tambah Cabang | Ya            | Tidak                 | Menarik                    |
| 8  | Ibu Chalis   | Sempol Ayam Bestie | 2024          | Campuran | Ya            | Tambah cabang | Tidak         | Tidak                 | Tidak Menarik              |
| 9  | Ibu Yunita   | Nasi Liwet         | 2024          | Campuran | Ya            | Stock Buah    | Tidak         | Tidak                 | Tidak Menarik              |
| 10 | Ibu Nining   | Cordog             | 2024          | Pribadi  | Tidak         | -             | Ya            | Tidak                 | Menarik                    |

Berdasarkan Tabel 4.2 tentang matrika profil dan hasil wawancara responden, diketahui bahwa penelitian ini melibatkan sepuluh pelaku UMKM yang tergabung di UMKM Corner BSI Metro. Jenis usaha yang dijalankan cukup beragam, meliputi Nasi Bakar Ayam, Empek-Empek, Siomay Top, Es Jeruk, Asinan Buah, Bakso Aci, Telur Gulung, Sempol Ayam Bestie, Salad Buah, dan Cordog. Seluruh usaha tersebut mulai berdiri pada tahun 2024, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan pelaku usaha yang masih berada pada tahap awal pengembangan usaha.

Dilihat dari sumber modal usaha, terdapat dua pola utama yang digunakan responden, yaitu modal pribadi dan modal campuran. Sebanyak empat responden menggunakan modal pribadi, yaitu Ibu Lita, Bapak Asep, Ibu Nancy, dan Ibu Nining Sementara itu, enam responden lainnya menggunakan modal campuran, yaitu kombinasi antara modal pribadi dan

sumber modal lain, baik dari pinjaman maupun dukungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Segi pengalaman meminjam dana, sebanyak tujuh responden menyatakan pernah melakukan pinjaman, sedangkan tiga responden lainnya belum pernah meminjam. Responden yang pernah meminjam umumnya memiliki tujuan untuk menambah modal usaha, menambah stok barang, serta membuka cabang usaha. Misalnya, Ibu Ika meminjam untuk menambah modal, Ibu Ani dan Ibu Yunita untuk menambah stok, sedangkan Ibu Agustine, Ibu Nancy, dan Ibu Chalis meminjam untuk pengembangan cabang usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pinjaman dimanfaatkan sebagai strategi untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi usaha.

Terkait pemahaman mengenai keuangan syariah, sebanyak tujuh responden menyatakan telah memahami konsep dasar keuangan syariah, sedangkan tiga responden lainnya, yaitu Bapak Asep, Ibu Chalis dan Ibu Yunita, mengaku belum memahami. Responden yang memahami umumnya mengetahui bahwa sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil dan tidak menerapkan bunga (*riba*). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM Corner BSI Metro tergolong cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang belum memiliki pemahaman memadai.

Namun demikian, tingkat pemahaman yang cukup baik tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan penggunaan jasa perbankan syariah. Hanya dua

responden, yaitu Ibu Agustine dan Ibu Ani, yang telah menggunakan layanan bank syariah. Sementara delapan responden lainnya belum memanfaatkan produk atau jasa bank syariah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah belum secara otomatis mendorong penggunaan layanan perbankan syariah dalam aktivitas usaha.

Penilaian terhadap bank syariah, tujuh responden menyatakan bahwa bank syariah merupakan lembaga yang menarik untuk digunakan, sedangkan tiga responden, yaitu Bapak Asep, Ibu Chalis, dan Ibu Yunita, menilai bank syariah kurang menarik. Penilaian ini sejalan dengan tingkat pemahaman mereka, di mana responden yang memahami konsep keuangan syariah cenderung memberikan penilaian positif terhadap bank syariah.

Selanjutnya, terkait tanggapan tentang bank syariah, sebagian besar responden memberikan persepsi yang positif. Sebanyak tujuh responden menyatakan bahwa bank syariah aman untuk digunakan. Dua responden, yaitu Bapak Asep dan Ibu Chalis, menyatakan tidak memahami bank syariah, sedangkan satu responden, Ibu Nining, memberikan jawaban singkat “ya”, yang menunjukkan adanya sikap positif terhadap bank syariah. Hasil ini memperlihatkan bahwa bank syariah pada umumnya dipandang sebagai lembaga yang aman dan terpercaya.

Meskipun demikian, sebagian besar responden masih memiliki keraguan dalam menggunakan bank syariah. Delapan responden menyatakan masih ragu untuk menggunakan layanan bank syariah, sedangkan hanya dua responden, yaitu Ibu Agustine dan Ibu Ani, yang tidak memiliki keraguan.

Keraguan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman langsung, keterbatasan informasi, serta belum terbiasanya responden menggunakan produk dan layanan perbankan syariah.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM Corner BSI Metro tergolong cukup baik. Sebagian besar responden telah memahami konsep dasar keuangan syariah dan memiliki pandangan positif terhadap bank syariah. Namun, pemahaman tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh penggunaan jasa perbankan syariah karena masih terdapat keraguan yang cukup tinggi. Dengan demikian, diperlukan peningkatan edukasi, sosialisasi, dan pendampingan dari pihak bank syariah agar pelaku UMKM semakin yakin dalam memanfaatkan produk pembiayaan syariah sebagai alternatif pendanaan usaha.

**Tabel 4.3**  
**Data Faktor Usia dan Tingkatan Pendidikan**

| <b>Nama</b>                 | <b>Usia</b> | <b>Tingkat Pendidikan</b> |
|-----------------------------|-------------|---------------------------|
| Ika Ravelina Dharmaningtyas | 43 Tahun    | S1                        |
| Marissa Lita Asih           | 35 Tahun    | SMA                       |
| Agustine                    | 52 Tahun    | SMA                       |
| Asep                        | 38 Tahun    | SMA                       |
| Ani                         | 50 Tahun    | SMA                       |
| Nuki                        | 42 Tahun    | S1                        |
| Nency                       | 42 Tahun    | SMA                       |
| Chalis                      | 35 Tahun    | S1                        |
| Yunita                      | 52 Tahun    | SMA                       |
| Nining                      | 50 Tahun    | SMA                       |

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa responden penelitian terdiri dari 10 pelaku UMKM yang memiliki rentang usia antara 35 hingga 52 tahun. Dari aspek usia, sebagian besar responden berada pada usia

produktif yang dinilai masih aktif dalam menjalankan usaha dan memiliki kemampuan untuk menerima informasi serta pengalaman baru terkait pengelolaan keuangan usaha. Responden yang berusia 35 tahun yaitu Ibu Marissa Lita Asih dan Ibu Chalis, sedangkan responden tertua adalah Ibu Agustine dan Ibu Yunita yang berusia 52 tahun. Selain itu, terdapat responden lain dengan usia 38 tahun, 42 tahun, 43 tahun, dan 50 tahun. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM Corner BSI Metro telah memiliki kematangan dalam menjalankan usaha sehingga berpotensi memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan usaha.

Tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA, yaitu sebanyak tujuh orang. Sementara itu, tiga responden lainnya telah menempuh pendidikan hingga jenjang Sarjana (S1), yaitu Ibu Ika Ravelina Dharmaningtyas, Ibu Nuki, dan Ibu Chalis. Dominasi tingkat pendidikan SMA menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki pendidikan menengah yang cukup untuk menjalankan usaha, namun masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep-konsep keuangan yang lebih kompleks, termasuk pembiayaan syariah dan akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah. Sebaliknya, responden yang memiliki pendidikan S1 cenderung lebih mudah memahami informasi dan konsep keuangan syariah karena memiliki pengalaman belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami bahwa usia dan tingkat pendidikan merupakan faktor yang turut memengaruhi tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM. Usia yang lebih matang memberikan pengalaman yang lebih banyak dalam menjalankan usaha, sedangkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi membantu responden dalam memahami konsep dan mekanisme pembiayaan syariah secara lebih baik. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pembiayaan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh usia dan pendidikan, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman, akses informasi, serta sosialisasi yang diterima oleh masing-masing pelaku UMKM.

**Tabel 4.4**  
**Analisa Informan : Minat Terhadap Pembiayaan Syariah dan Tingkat Literasi**

| No | Informan     | Tahu Syariah | Pandangan Syariah | Ragu  | Insight: Tertarik tapi kurang Literasi |
|----|--------------|--------------|-------------------|-------|----------------------------------------|
| 1  | Ibu Ika      | Ya           | Menarik           | Ya    | Ya                                     |
| 2  | Ibu Lita     | Ya           | Menarik           | Ya    | Ya                                     |
| 3  | Ibu Agustine | Ya           | Menarik           | Tidak | Ya                                     |
| 4  | Bapak Asep   | Tidak        | Tidak Menarik     | Ya    | Tidak                                  |
| 5  | Ibu Ani      | Ya           | Menarik           | Tidak | Ya                                     |
| 6  | Ibu Nuki     | Ya           | Menarik           | Tidak | Ya                                     |
| 7  | Ibu Nancy    | Ya           | Menarik           | Ya    | Ya                                     |
| 8  | Ibu Chalis   | Tidak        | Tidak Menarik     | Ya    | Tidak                                  |
| 9  | Ibu Yunita   | Tidak        | Tidak Menarik     | Ya    | Tidak                                  |
| 10 | Ibu Nining   | Ya           | Menarik           | Ya    | Ya                                     |

Berdasarkan Tabel 4.3 tentang analisa responden mengenai minat terhadap pembiayaan syariah dan tingkat literasi, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM di UMKM Corner BSI Metro memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep keuangan syariah. Dari 10 Informan yang diwawancarai, sebanyak 7 Informan menyatakan telah memahami konsep syariah, sedangkan 3 Informan lainnya, yaitu Bapak Asep,

Ibu Chalis, dan Ibu Yunita, mengaku belum memahami. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan dasar tentang prinsip-prinsip syariah, seperti larangan *riba*, sistem bagi hasil, dan transaksi yang sesuai dengan ketentuan Islam.

Dari aspek pandangan terhadap pembiayaan syariah, sebanyak 7 responden menilai bahwa pembiayaan syariah merupakan sesuatu yang menarik, sedangkan 3 Informan lainnya menyatakan tidak tertarik. Informan yang menganggap pembiayaan syariah menarik umumnya menilai bahwa sistem syariah lebih adil, aman, dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Sebaliknya, responden yang tidak tertarik cenderung merupakan mereka yang belum memahami secara mendalam mengenai konsep dan mekanisme pembiayaan syariah.

Meskipun sebagian besar responden telah memahami dan memiliki pandangan positif terhadap pembiayaan syariah, tingkat keraguan untuk menggunakannya masih tergolong tinggi. Berdasarkan hasil wawancara, sebanyak 6 Informan menyatakan masih ragu untuk menggunakan pembiayaan syariah, sedangkan 4 Informan lainnya tidak merasa ragu. Keraguan tersebut umumnya disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam menggunakan produk perbankan syariah, keterbatasan informasi mengenai prosedur pengajuan pembiayaan, serta kekhawatiran terhadap persyaratan administrasi yang dianggap rumit.

Pada kolom insight, terlihat bahwa sebanyak 7 Informan termasuk dalam kategori “tertarik tetapi kurang literasi”. Artinya, meskipun mereka

memiliki minat yang cukup tinggi terhadap pembiayaan syariah, pemahaman yang dimiliki belum sepenuhnya mendalam sehingga masih menimbulkan keraguan dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, 3 Informan lainnya tidak termasuk dalam kategori tersebut karena mereka belum memahami konsep syariah dan sejak awal tidak menunjukkan ketertarikan terhadap pembiayaan syariah.

Secara individual, Ibu Ika dan Ibu Lita memahami konsep syariah, menilai pembiayaan syariah menarik, tetapi masih merasa ragu untuk menggunakannya. Ibu Augustine memiliki tingkat literasi yang baik, memandang pembiayaan syariah menarik, dan tidak memiliki keraguan, sehingga menunjukkan kesiapan yang tinggi dalam memanfaatkan pembiayaan syariah. Ibu Ani dan Ibu Nuki juga memahami konsep syariah dan menilai pembiayaan syariah menarik serta tidak merasa ragu. Ibu Nancy memahami konsep syariah dan tertarik, tetapi masih memiliki keraguan. Ibu Nining memahami konsep syariah dan memiliki minat yang tinggi, namun juga masih merasa ragu. Di sisi lain, Bapak Asep, Ibu Chalis, dan Ibu Yunita belum memahami konsep syariah, menilai pembiayaan syariah kurang menarik, dan tetap merasa ragu untuk menggunakannya.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat pelaku UMKM dalam mempertimbangkan pembiayaan syariah. Semakin baik pemahaman responden mengenai prinsip-prinsip syariah, semakin positif pula pandangan mereka terhadap pembiayaan syariah. Namun, pemahaman yang

baik saja belum cukup untuk mendorong keputusan penggunaan pembiayaan syariah apabila masih terdapat keraguan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi, sosialisasi, dan pendampingan yang lebih intensif dari pihak perbankan syariah agar minat pelaku UMKM dapat berkembang menjadi keputusan nyata untuk menggunakan pembiayaan syariah sebagai sumber pendanaan usaha.

### **C. Analisis Literasi Keuangan Syariah Dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan UMKM Corner BSI Metro**

#### **1. Analisis Berdasarkan Indikator Pengetahuan**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 pelaku UMKM di UMKM Corner BSI Metro, diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai pembiayaan syariah masih beragam. Sebanyak tujuh responden, yaitu Ibu Ika, Ibu Lita, Ibu Agustine, Ibu Ani, Ibu Nuki, Ibu Nency dan Ibu Nining, menyatakan telah mengetahui konsep dasar pembiayaan syariah. Mereka memahami bahwa pembiayaan syariah merupakan sistem pembiayaan yang dijalankan berdasarkan prinsip Islam, seperti larangan *riba* dan penggunaan akad dalam setiap transaksi. Namun, tingkat pemahaman yang dimiliki masih berbeda-beda. Beberapa responden hanya mengetahui secara umum, sedangkan sebagian lainnya telah memahami konsep yang lebih spesifik seperti sistem bagi hasil dan akad pembiayaan.

Sementara itu, tiga responden lainnya, yaitu Bapak Asep, Ibu Chalis, dan Ibu Yunita, mengaku belum memahami pembiayaan syariah dengan baik. Mereka hanya mengetahui keberadaan bank syariah, tetapi belum

memahami mekanisme, produk, maupun perbedaan antara pembiayaan syariah dan pembiayaan konvensional. Keterbatasan pengetahuan tersebut menyebabkan mereka kurang tertarik untuk menggunakan layanan pembiayaan syariah dalam pengembangan usaha yang dijalankan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan dasar mengenai pembiayaan syariah. Akan tetapi, pengetahuan tersebut masih berada pada tingkat pemahaman umum dan belum sepenuhnya disertai pemahaman yang mendalam mengenai produk, akad, serta prosedur pembiayaan syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah pelaku UMKM Corner BSI Metro masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif agar pengetahuan yang dimiliki dapat mendorong penggunaan pembiayaan syariah dalam kegiatan usaha mereka.

## **2. Analisis Berdasarkan Indikator Kemampuan**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 pelaku UMKM di UMKM Corner BSI Metro, kemampuan Informan dalam memahami dan menggunakan pembiayaan syariah masih menunjukkan perbedaan. Ibu Agustine dan Ibu Ani merupakan responden yang memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan responden lainnya. Hal ini terlihat dari pengalaman mereka dalam menggunakan pembiayaan untuk kebutuhan usaha serta pemahaman yang cukup mengenai sistem pembiayaan syariah yang digunakan. Ibu Ika, Ibu Lita, Ibu Nuki, Ibu Nancy, dan Ibu Nining telah mengetahui keberadaan pembiayaan syariah dan memahami konsep

dasarnya, namun kemampuan mereka dalam menjelaskan akad, prosedur pengajuan, serta mekanisme pembiayaan syariah masih terbatas. Mereka cenderung memahami pembiayaan syariah hanya sebatas tidak adanya *riba* dan sesuai dengan prinsip Islam.

Sementara itu, Bapak Asep, Ibu Chalis, dan Ibu Yunita menunjukkan kemampuan yang lebih rendah karena belum memahami secara jelas mengenai pembiayaan syariah maupun produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Keterbatasan kemampuan tersebut menyebabkan mereka belum mampu membedakan secara rinci antara sistem pembiayaan syariah dan konvensional.

Secara keseluruhan, kemampuan pelaku UMKM Corner BSI Metro dalam memahami dan memanfaatkan pembiayaan syariah masih berada pada tingkat dasar hingga menengah. Sebagian besar informan telah mengenal konsep dasar pembiayaan syariah, namun belum memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami aspek teknis seperti akad, mekanisme pembiayaan, serta prosedur pengajuan pembiayaan syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan edukasi dan pendampingan masih diperlukan agar kemampuan literasi keuangan syariah pelaku UMKM dapat berkembang secara lebih optimal dan mendukung pengambilan keputusan pembiayaan usaha.

### **3. Analisis Berdasarkan Indikator Keyakinan**

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar pelaku UMKM memiliki keyakinan yang cukup baik terhadap pembiayaan syariah. Ibu Ika, Ibu Lita,

Ibu Agustine, Ibu Ani, Ibu Nuki, Ibu Nancy, dan Ibu Nining menilai bahwa pembiayaan syariah menarik, aman, dan sesuai dengan prinsip Islam. Namun, beberapa di antaranya masih ragu untuk menggunakan pembiayaan syariah karena belum memahami secara jelas mekanisme dan prosesnya. Sementara itu, Bapak Asep, Ibu Chalis, dan Ibu Yunita memiliki tingkat keyakinan yang lebih rendah karena belum memahami pembiayaan syariah dengan baik. Kurangnya informasi dan pengalaman menyebabkan mereka belum tertarik untuk menggunakan produk pembiayaan syariah.

Secara keseluruhan, mayoritas responden telah memiliki keyakinan positif terhadap pembiayaan syariah, tetapi keyakinan tersebut belum sepenuhnya mendorong mereka untuk menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan edukasi dan sosialisasi agar kepercayaan terhadap pembiayaan syariah dapat diikuti dengan penggunaan yang nyata dalam kegiatan usaha.

#### 4. Analisis Berdasarkan Faktor Usia

Berdasarkan Tabel 4.3, responden penelitian terdiri dari Ibu Marissa Lita Asih dan Ibu Chalis yang berusia 35 tahun, Bapak Asep berusia 38 tahun, Ibu Nuki dan Ibu Nancy berusia 42 tahun, Ibu Ika Ravelina Dharmaningtyas berusia 43 tahun, Ibu Ani dan Ibu Nining berusia 50 tahun, serta Ibu Agustine dan Ibu Yunita yang berusia 52 tahun. Rentang usia tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada usia produktif yang masih aktif dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara, responden yang berusia 35–43 tahun cenderung lebih mudah menerima informasi baru terkait pembiayaan syariah karena memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber informasi. Hal ini terlihat pada Ibu Ika, Ibu Lita, dan Ibu Nuki yang telah memiliki pemahaman mengenai konsep dasar keuangan syariah. Namun, tidak semua responden pada kelompok usia tersebut memiliki tingkat pemahaman yang sama, karena masih terdapat responden yang pengetahuannya terbatas terhadap mekanisme pembiayaan syariah.

Sementara itu, responden yang berusia 50–52 tahun, seperti Ibu Ani, Ibu Nining, Ibu Agustine, dan Ibu Yunita, memiliki pengalaman usaha yang lebih panjang sehingga memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola keuangan usaha. Meskipun demikian, tingkat pemahaman mereka terhadap pembiayaan syariah juga berbeda-beda. Hal

ini menunjukkan bahwa bertambahnya usia tidak selalu diikuti dengan meningkatnya literasi keuangan syariah.

Secara keseluruhan, faktor usia memberikan pengaruh terhadap pengalaman dan kematangan pelaku UMKM dalam menjalankan usaha, tetapi tidak menjadi faktor utama yang menentukan tingkat literasi keuangan syariah. Perbedaan pemahaman yang ditemukan pada responden dengan usia yang hampir sama menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat pendidikan, pengalaman menggunakan layanan keuangan, serta akses terhadap informasi dan sosialisasi mengenai pembiayaan syariah.

## **5. Analisis Berdasarkan Faktor Pendapatan**

Berdasarkan hasil wawancara, faktor pendapatan memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku UMKM. Responden yang memiliki pendapatan lebih stabil dan usaha yang berkembang cenderung memiliki pengalaman dalam mengakses pembiayaan untuk kebutuhan usaha, seperti penambahan modal, stok barang, maupun pengembangan usaha. Hal ini terlihat pada beberapa responden yang pernah melakukan pembiayaan untuk mendukung perkembangan usahanya. Namun, tingginya pendapatan tidak selalu diikuti dengan penggunaan pembiayaan syariah. Sebagian responden tetap memilih menggunakan modal pribadi atau sumber pembiayaan lain karena dianggap lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendapatan

yang lebih tinggi belum tentu meningkatkan minat pelaku UMKM untuk menggunakan pembiayaan syariah.

## **6. Analisis Berdasarkan Faktor Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 pelaku UMKM Corner BSI Metro, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah. Tingkat pendidikan tersebut memengaruhi kemampuan responden dalam memahami konsep-konsep keuangan syariah yang lebih kompleks, seperti akad pembiayaan, sistem bagi hasil, serta mekanisme pengajuan pembiayaan. Responden yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pembiayaan syariah dibandingkan responden lainnya.

Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara dengan Ibu Sari selaku pelaku usaha Siomay Top yang telah memahami bahwa pembiayaan syariah menggunakan akad dan tidak menerapkan sistem bunga. Selain itu, Ibu Ika dan Ibu Dewi juga memiliki pandangan positif terhadap pembiayaan syariah karena dianggap sesuai dengan prinsip Islam. Sebaliknya, Ibu Rina, Ibu Fitri, dan Ibu Rani mengaku belum memahami pembiayaan syariah secara mendalam, bahkan belum mengetahui jenis akad maupun prosedur pembiayaan yang tersedia. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterbatasan tingkat pendidikan formal berpengaruh terhadap rendahnya pemahaman teknis mengenai pembiayaan syariah.

## **7. Analisis Keterkaitan Literasi Keuangan Syariah dengan Pengambilan Keputusan**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 pelaku UMKM Corner BSI Metro, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah responden masih berada pada kategori dasar hingga menengah. Sebagian besar responden telah mengetahui konsep dasar keuangan syariah, seperti larangan *riba* dan sistem bagi hasil, namun pemahaman tersebut masih terbatas pada aspek pengetahuan dan belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan dalam menerapkan pembiayaan syariah dalam kegiatan usahanya. Hal ini terlihat dari 7 responden yang telah mengetahui pembiayaan syariah, tetapi hanya Ibu Agustine dan Ibu Ani yang telah menggunakan pembiayaan syariah dalam usahanya.

Sementara itu, responden lain seperti Ibu Lita, Bapak Asep, dan Ibu Nining lebih memilih menggunakan modal pribadi karena merasa lebih nyaman dan belum memahami proses pembiayaan syariah. Ibu Nancy dan Ibu Chalis yang pernah melakukan pembiayaan juga lebih memilih sumber pembiayaan yang dianggap lebih mudah dan cepat. Selain itu, sebanyak 7 dari 10 responden masih merasa ragu untuk menggunakan pembiayaan syariah meskipun memiliki pandangan positif terhadap bank syariah.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran dalam pengambilan keputusan pembiayaan pada pelaku

UMKM Corner BSI Metro, namun peran tersebut belum berjalan secara optimal. Keputusan pembiayaan yang diambil pelaku UMKM masih lebih banyak dipengaruhi oleh faktor kemudahan, kebiasaan, pengalaman sebelumnya, serta tingkat pemahaman yang masih terbatas terhadap mekanisme pembiayaan syariah. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan pendampingan dari pihak Bank Syariah Indonesia diperlukan agar pemahaman yang dimiliki pelaku UMKM dapat diwujudkan dalam keputusan nyata untuk menggunakan pembiayaan syariah sebagai sumber pendanaan usaha.

#### **8. Analisis Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan**

- a. Faktor pelayanan** belum menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan pembiayaan syariah. Meskipun pihak BSI telah melakukan sosialisasi dan pendampingan, sebagian pelaku UMKM masih menganggap proses pembiayaan syariah lebih rumit dibandingkan alternatif lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan layanan masih mempengaruhi keputusan mereka.
- b. Faktor sosial** memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pelaku UMKM cenderung mempertimbangkan informasi dari lingkungan sekitar, seperti rekan sesama pelaku usaha atau keluarga. Jika lingkungan mereka belum banyak menggunakan pembiayaan syariah, maka kecenderungan untuk ikut menggunakan juga menjadi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa

keputusan tidak hanya didasarkan pada pengetahuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial.

**c. Faktor pribadi** menjadi faktor yang paling dominan dalam penelitian ini. Karakteristik individu seperti usia, pengalaman usaha, tingkat pendapatan, dan preferensi pribadi sangat mempengaruhi keputusan pembiayaan. Misalnya, pelaku UMKM yang merasa cukup dengan modal pribadi cenderung tidak mengambil pembiayaan, sementara yang memiliki kebutuhan ekspansi usaha lebih terbuka terhadap pembiayaan. Namun, keterbatasan literasi tetap menjadi penghambat dalam memilih pembiayaan syariah secara tepat.

**d. Faktor promosi** juga mempengaruhi, namun belum optimal. Meskipun telah dilakukan sosialisasi oleh pihak BSI, informasi yang diterima pelaku UMKM belum sepenuhnya dipahami secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa promosi yang ada masih bersifat informatif, namun belum mampu meningkatkan pemahaman teknis dan kepercayaan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM di UMKM Corner Bank Syariah Indonesia Metro, dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan, namun peran tersebut belum berjalan secara optimal. Secara umum, sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan syariah, seperti memahami bahwa sistem keuangan syariah tidak menggunakan bunga (*riba*) serta menerapkan prinsip bagi hasil.

Akan tetapi, pemahaman tersebut masih terbatas pada aspek konseptual dan belum menyentuh pada aspek teknis. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM masih berada pada tahap dasar dan belum mencapai tahap pemahaman yang komprehensif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Meskipun sebagian besar pelaku UMKM telah mengetahui dan memiliki pandangan positif terhadap pembiayaan syariah, namun hal tersebut tidak secara langsung mendorong mereka untuk menggunakan produk pembiayaan syariah. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang benar-benar menggunakan pembiayaan syariah, sementara mayoritas lainnya masih mengandalkan modal pribadi atau sumber pembiayaan lain. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang dimiliki belum cukup kuat untuk mempengaruhi perilaku keuangan secara nyata.

Kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya pemahaman teknis terkait produk pembiayaan syariah, minimnya pengalaman dalam menggunakan layanan keuangan syariah, serta adanya keraguan terhadap mekanisme pembiayaan yang ditawarkan. Pelaku UMKM cenderung merasa belum yakin terhadap sistem pembiayaan syariah karena belum memahami secara jelas bagaimana proses dan konsekuensi dari akad yang digunakan. Selain itu, kurangnya pendampingan secara langsung dari pihak lembaga keuangan juga

menyebabkan pelaku UMKM tidak memiliki kepercayaan diri untuk mencoba menggunakan pembiayaan syariah dalam mengembangkan usahanya.

Selain faktor literasi, penelitian ini juga menemukan bahwa keputusan pembiayaan pelaku UMKM lebih banyak dipengaruhi oleh faktor non-literasi, seperti kemudahan akses, kebiasaan, dan persepsi terhadap risiko. Dalam hal ini, pelaku UMKM cenderung memilih sumber pembiayaan yang dianggap lebih praktis dan tidak rumit, seperti menggunakan modal pribadi atau meminjam dari pihak yang lebih mudah diakses. Pembiayaan syariah seringkali dianggap memiliki prosedur yang lebih kompleks dan membutuhkan proses yang lebih panjang, sehingga menjadi pertimbangan bagi pelaku UMKM untuk tidak menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, faktor kemudahan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan syariah.

Selain itu, faktor kebiasaan juga turut mempengaruhi pengambilan keputusan pembiayaan. Pelaku UMKM yang sejak awal menjalankan usahanya menggunakan modal pribadi cenderung mempertahankan pola tersebut karena dianggap lebih aman dan tidak memiliki risiko kewajiban pembayaran. Di sisi lain, kurangnya pengalaman dalam menggunakan pembiayaan syariah menyebabkan pelaku UMKM enggan untuk mencoba, karena adanya kekhawatiran terhadap ketidakpastian hasil usaha di masa depan. Hal ini sejalan dengan teori pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa pengalaman masa lalu dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan yang diambil oleh individu.

Menariknya, hasil penelitian juga menunjukkan adanya kontradiksi dalam persepsi pelaku UMKM terhadap lembaga keuangan syariah. Sebagian besar responden menyatakan bahwa bank syariah merupakan lembaga yang aman dan sesuai dengan prinsip Islam, namun pada saat yang sama mereka masih merasa ragu untuk menggunakan produk pembiayaan syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap lembaga tidak selalu diikuti dengan kepercayaan dalam penggunaan produk. Dengan kata lain, tingkat kepercayaan terhadap sistem dan mekanisme pembiayaan syariah masih perlu ditingkatkan melalui edukasi yang lebih mendalam dan praktis.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dikategorikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM di UMKM Corner BSI Metro berada pada tiga tingkatan, yaitu literasi rendah, literasi menengah, dan literasi tinggi. Kelompok literasi rendah merupakan pelaku UMKM yang belum memahami konsep dasar keuangan syariah dan tidak memiliki minat terhadap pembiayaan syariah. Kelompok literasi menengah merupakan pelaku UMKM yang telah mengetahui konsep dasar dan memiliki ketertarikan, namun masih ragu untuk menggunakan pembiayaan syariah. Sementara itu, kelompok literasi tinggi merupakan pelaku UMKM yang telah memahami dan menggunakan pembiayaan syariah dalam kegiatan usahanya. Dari hasil penelitian, mayoritas pelaku UMKM berada pada kategori literasi menengah, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi belum cukup kuat untuk mendorong perubahan perilaku keuangan secara signifikan.

Selain itu, penelitian ini juga mengkaji efektivitas program literasi keuangan syariah yang telah dilakukan oleh pihak BSI. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pihak BSI telah melakukan berbagai upaya edukasi, seperti sosialisasi dan technical meeting. Namun demikian, program tersebut dinilai belum efektif dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM secara mendalam. Hal ini disebabkan karena metode edukasi yang digunakan masih bersifat teoritis dan belum menyentuh aspek praktis yang dibutuhkan oleh pelaku usaha. Akibatnya, pelaku UMKM hanya memahami konsep secara umum tanpa mampu mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan produk keuangan syariah. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengaruh tersebut tidak dominan dan bahkan cenderung lemah dalam praktiknya. Perbedaan ini disebabkan oleh pendekatan penelitian yang digunakan, di mana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada kondisi nyata di lapangan. Selain itu, objek penelitian yang berfokus pada pelaku UMKM juga memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan nasabah perbankan pada umumnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran dalam membentuk pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM terhadap pembiayaan syariah, namun belum mampu secara optimal

mempengaruhi keputusan pembiayaan yang diambil. Hal ini disebabkan oleh adanya kesenjangan antara pengetahuan dan implementasi, serta dominannya faktor kemudahan, kebiasaan, dan persepsi risiko dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi keuangan syariah yang lebih aplikatif, praktis, dan berkelanjutan, sehingga pelaku UMKM tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kegiatan usaha secara nyata.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

literasi keuangan syariah memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan pembiayaan UMKM Corner BSI Metro. Semakin baik tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memahami, mempertimbangkan, dan menentukan keputusan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sebaliknya, keterbatasan literasi menyebabkan sebagian pelaku UMKM belum memanfaatkan pembiayaan syariah secara optimal dan masih mengandalkan modal pribadi dalam menjalankan usahanya. Maka disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan pembiayaan UMKM, namun masih perlu ditingkatkan terutama pada aspek implementasi agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi perkembangan usaha.

#### **B. Saran**

Pelaku UMKM Corner BSI Metro diharapkan tidak hanya memahami konsep keuangan syariah, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Pihak Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat meningkatkan peran edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM melalui program sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan, sehingga pemahaman dan kepercayaan terhadap produk pembiayaan syariah semakin meningkat. Selain

itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti pengalaman usaha dan akses informasi, serta memperluas jumlah responden agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman Akbar, Firman Muhammad, Adina Rosidta, dan Afried Lazuardi. "Pengembangan Model Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)." *Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2024): 29–38. <https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v2i1.17>.
- Alimuddin, Agus. "Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Islam." *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2020). [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(1\).5640](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(1).5640)
- Amany, Mutiara Rabbiul Safitr. "Pengembangan Literasi Keuangan Anak Usia Dini 5- 6 Tahun Melalui Kegiatan Market Day." *Jurnal Manisya* 1, no. 1 (2023): 3.
- Defrianto Hutagalung, , Arwin, , Ali Topan Lubis, dan Yusrizal. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Lingkungan Iii Mungkur Kelurahan Tapian Nauli II Kecamatan Tapian Nauli." *Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2025): 1.
- Dwi Panggah Febriyanto, Like Soegiono, Ari Budi Kristanto. "Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9, no. 2 (2019): 149.
- Firman Muhammad Abdurrohman Akbar, Adina Rosidta, Afried Lazuardi. "Pengembangan Model Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)." *Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2024): 30. <https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v2i1.17>
- Hafsah Umar, Supriadi, dan Trimulato. *Keuangan dan Bank Syariah*. CV. Global Aksara Pres, 2021.
- Harbani Pasolong. *Teori Pengembalian Keputusan*. 1. Alfabeta, 2023.
- Hasbi Andika Nasution, Andri Soemitra. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah pada UMKM di Kota Medan." *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah* (Medan) 6, no. 3 (2024).
- Heni Julaika Putri, Sri Murhayati. "Metode Pengumpulan Data Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 no 2 (2025). 10.31004/jptam.v9i2.27063
- Heriyati Chrisna, Hernawaty, Novianti. *Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan UMKM*. 1 ed. Eureka Media Aksara, 2023.
- Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. 2025. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>.

- Iwan Setiawan. "Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.165>
- Muhamad Taufik. *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah*. Bypass, 2023.
- Muin, Abdul. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2023.
- Munadi Idris. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. SulQa Press, IAIN Kendari, 2022.
- OJK. *Edukasi Keuangan*. t.t. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Pratama, Andreanto Indra, dan Faizatul Laily Nisa. "Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang." *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 3 (2024).
- Putri Wahidah Luthfiyani, Sri Murhayati. *Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. 8 No 3 (2024).
- Rahmad Hendi Zaelani. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pembiayaan Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Kc. Rogojampi*. 1 No 1 (2022).
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. 2021.
- Rita Kusumadewi dan Ayus Ahmad Yusuf. *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*. CV. Elsi Pro, 2019.
- Rurkinantia, Aisa. "Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Journal of Islamic Studies and Humanities* 6, no. 2 (2021): 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>.
- Setiawan, Iwan. "Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 263–78. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.165>.
- Solikin, Abdul Haris Romdhoni, Sumadi. *Peran Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia*. 11 No 02 (2025): 45.
- Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, dan Moch Zaky Zamani. "Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM." *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 2 (2023).
- Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, dan Moch Zaky Zamani. "Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM." *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 2 (2023).

*Accounting Research* 4, no. 2 (2024): 447–54.  
<https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1084>.

Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, Moch Zaky Zamani. “Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM.” *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 2 (2023): 447–48.

Sugiyono. *Metodologi Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabet, 2012.

Undari Sulung, Mohamad Muspawi. *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier*. 5 No 3 (2024): 112–113.  
[https://iicls.org/index.php/jer/article/download/238/195/?utm\\_source=chatgpt.com](https://iicls.org/index.php/jer/article/download/238/195/?utm_source=chatgpt.com)

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; [www.uinjusila.ac.id](http://www.uinjusila.ac.id); [humas@uinjusila.ac.id](mailto:humas@uinjusila.ac.id)

Nomor : B-0611/In.28.1/J/TL.00/04/2026  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Liberty (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SENLY ENJELIA PUTRI**  
NPM : 2203020032  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN PEMBIAYAAN (STUDI UMKM CORNER BSI  
METRO)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 April 2026

Ketua Jurusan,



**Anggoro Sugeng**

NIP 199005082020121011

**OUTLINE**  
**PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM**  
**PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN**  
**(STUDI UMKM CORNER BSI METRO)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Literasi Keuangan Syariah
  - 1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah
  - 2. Prinsip Literasi Keuangan Syariah
  - 3. Indikator Literasi Keuangan Syariah
  - 4. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah

## **B. Pengambilan Keputusan**

1. Pengertian Pengambilan Keputusan
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan

## **C. Pembiayaan Syariah**

1. Pengertian Pembiayaan Syariah
2. Jenis – Jenis Pembiayaan Syariah
3. Pentingnya Pembiayaan Syariah Bagi UMKM

# **BAB III METODE PENELITIAN**

## **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

## **B. Sumber Data**

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

## **D. Teknik Keabsahan Data**

## **E. Teknik Analisis Data**

# **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah UMKM Corner BSI Metro
2. Jenis-Jenis Usaha yang ada di UMKM Corner Metro
3. Peran BSI dalam mendukung UMKM

## **B. Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan UMKM Corner BSI Metro**

## **C. Analisis Literasi Keuangan Syariah dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan UMKM Corner BSI Metro**

## **D. Hasil Pembahasan**

# **BAB V PENUTUP**

## **A. Kesimpulan**

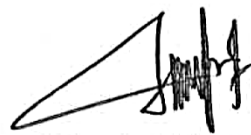
## **B. Saran**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Liberty, SE, MA.  
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 29 Januari 2026  
Peneliti,



Senly Enjelina Putri  
NPM. 2202030032

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN (STUDI UMKM CORNER BSI METRO)**

#### **A. Wawancara untuk Pihak BSI / Pengelola UMKM Corner Metro**

1. Bagaimana peran UMKM Corner BSI dalam membantu pelaku usaha?
2. Program apa saja yang diberikan kepada UMKM?
3. Bagaimana tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap keuangan syariah?
4. Apa kendala utama pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan syariah?
5. Mengapa masih banyak UMKM yang belum menggunakan pembiayaan syariah?

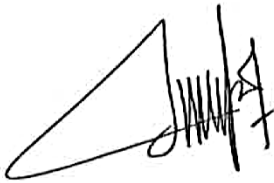
#### **A. Wawancara untuk Pelaku UMKM**

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjalankan usaha ini?
2. Bisa diceritakan jenis usaha dan bagaimana awal mula usahanya?
3. Bagaimana biasanya Bapak/Ibu mendapatkan modal usaha?
4. Apakah pernah menggunakan pinjaman atau pembiayaan dari lembaga keuangan?
5. Mengapa memilih sumber modal tersebut?
6. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang keuangan atau perbankan syariah?
7. Menurut Bapak/Ibu, apa perbedaan bank syariah dan bank konvensional?
8. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pembiayaan syariah?
9. Apakah merasa pembiayaan syariah lebih aman atau menguntungkan?
10. Apakah ada keraguan dalam menggunakan pembiayaan syariah?

## **B. Dokumentasi**

1. Data-data yang bersumber dari Lokasi penelitian
2. Buku-buku dan jurnal-jurnal terkait dengan penelitian

Dosen Pembimbing



Liberty, S.E., M.A., M.M.  
NIP. 197408242000032002

Metro, 29 Januari 2026

Peneliti



Senly Enjelia Putri  
NPM. 2203020032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; [www.uinjusila.ac.id](http://www.uinjusila.ac.id); [humas@uinjusila.ac.id](mailto:humas@uinjusila.ac.id)

Nomor : B-0944/In.28/D.1/TL.00/05/2026  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
Ketua UMKM *Corner*  
BSI KC Ahmad Yani Kota Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0945/In.28/D.1/TL.01/05/2026,  
tanggal 06 Mei 2026 atas nama saudara:

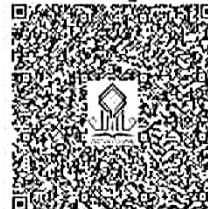
Nama : SENLY ENJELIA PUTRI  
NPM : 2203020032  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Ketua UMKM *Corner* BSI KC Ahmad Yani Kota Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM *Corner*, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN (Studi UMKM *Corner* BSI Metro)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Metro, 06 Mei 2026  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Zumaroh S.E.I, M.E.Sy**  
NIP 19790422 200604 2 002

## **SURAT BALASAN IZIN RESEARCH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua UMKM *Corner* BSI KC Ahmad Yani Kota Metro, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SENLY ENJELIA PUTRI  
NPM : 2203020032  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Telah diberikan izin untuk melaksanakan penelitian (Research) lapangan dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul: **“PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN (Studi UMKM *Corner* BSI Metro)”**.

Selama masa penelitian, yang bersangkutan diperbolehkan mengambil data (wawancara dan dokumentasi) yang diperlukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di UMKM *Corner* BSI KC Ahmad Yani Kota Metro, dengan tetap menjaga kerahasiaan data nasabah.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Mei 2026  
Ketua UMKM *Corner*,



**Ika Ravelina Dharmaningtyas**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); e-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-306/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SENLY ENJELIA PUTRI  
NPM : 2203020032  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203020032.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Mei 2026  
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Senly Enjelia Putri  
NPM : 2203020032  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Literasi Keuangan Syariah Dalam Pengambilan Keputusan Pembiayaan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Mei 2026  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec  
NIP.199005082020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iaimetro@gmail.com](mailto:iaimetro@gmail.com)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Senly Enjelia Putri  
NPM : 2202030032

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
Semester/TA : VIII/2026

| No | Hari/<br>Tanggal | Hal yang dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tanda<br>Tangan                                                                                |
|----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Selasa : 12/5.26 | <p>Bimbingan BAB . 4-5 .</p> <p>Jika sudah 4-5 bukan berdasarkan (Pra survei) <math>\Rightarrow</math> survei ..</p> <p>Konsisten terhadap penulisan bahasa asing (Arab / Inggris) Cetak Miring</p> <p>Visi dan Misi hilangkan saja karena tidak ada kaitannya dengan judul pembahasan</p> <p>perbaiki .</p> | <p>[Signature]</p> <p>[Signature]</p> <p>[Signature]</p> <p>[Signature]</p> <p>[Signature]</p> |

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE, MA.  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Senly Enjelia Putri  
NPM. 2202030032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**JURAI SIWO LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

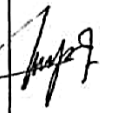
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

E-mail: [jainmetro@gmail.com](mailto:jainmetro@gmail.com)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Senly Enjelia Putri  
NPM : 2202030032

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
Semester/TA : VIII/2026

| No | Hari/<br>Tanggal | Hal yang dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                          | Tanda<br>Tangan                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Rabu: 13/5.26    | <p>Pada Tabel : 4.2.</p> <p>Perbaiki Narasi kepala judul<br/>Sesuai arahan Saat Bimbingan.</p> <hr/> <p>Sudah pembuatan tabel,<br/>penulis / peneliti harus<br/>menaraskan ke dlm bentuk<br/>tulisan terkait isi tabel<br/>tersebut</p> <hr/> <p>perbaiki</p> | <br><br> |

Dosen Pembimbing,



**Liberty, SE, MA.**  
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



**Senly Enjelia Putri**  
NPM. 2202030032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**JURAI SIWO LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

E-mail: [iaimetro@gmail.com](mailto:iaimetro@gmail.com)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Senly Enjelia Putri

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 2202030032

Semester/TA : VIII/2026

| No | Hari/<br>Tanggal    | Hal yang dibicarakan                                                                                                                                                                                                                          | Tanda<br>Tangan |
|----|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Kamis :<br>7/5 - 26 | Bimbingan 4-5<br>Tehris penutisan mengacu<br>pada buku panduan.<br><br>Sajian tentang objek peneliti<br>di ubah untuk gambaran<br>Umum secara garis besar<br>Saya<br><br>Konsistensi penulisan Bhsa<br>Asing (arab / Inggris)<br><br>perbaiki | <br><br>        |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Liberty, SE, MA.**  
NIP. 19740824 200003 2 002

**Senly Enjelia Putri**  
NPM. 2202030032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Senly Enjelia Putri

Fakultas/Jurusan : PBS/FEBI

NPM : 2203020032

Semester/TA : VII/2025

| NO | Hari/Tgl            | Hal Yang Dibicarakan                                                                                                                                                                              | Tanda Tangan Dosen       |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 4  | Senin : 18/5 - 26/5 | Bimbingan Skripsi<br><br>BAB 5<br>Kesimpulan harus menjawab pertanyaan sebelumnya (pada BAB I)<br><br>Saran di tujukan kepada objek penelitian dan juga ada kemanfaatan bagi UMKM<br><br>perbaiki | <br><br><br><br><br><br> |

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE, MA.

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

Senly Enjelia Putri

NPM. 2203020032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
JURAI SIWO LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

E-mail: [jainmetro@gmail.com](mailto:jainmetro@gmail.com)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Senly Enjelja Putri  
NPM : 2202030032

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
Semester/TA : VIII/2026

| No | Hari/<br>Tanggal     | Hal yang dibicarakan                                                                   | Tanda<br>Tangan |
|----|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 5  | Selasa :<br>19/5 -26 | Siswa Keseluruhan telah<br>di perbaiki sesuai arahan<br>Sesi Bimbingan                 |                 |
|    |                      | lengkapi Campiran?                                                                     |                 |
|    |                      | Pada daftar pustaka perhatikan<br>buku yg di gunakan sesuai<br>dgn kompetensi keilmuan |                 |
|    |                      | Skrripsi Acc                                                                           |                 |
|    |                      | Siap di Ujikan.                                                                        |                 |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Liberty, SE, MA.**  
NIP. 19740824 200003 2 002

**Senly Enjelja Putri**  
NPM. 2202030032

## DOKUMENTASI



Wawancara Kepada Ibu Ika Rhavelina Darmaningtyas Ketua UMKM Corner BSI Metro Selaku Pelaku Usaha Nasi Bakar Ayam



Wawancara kepada Ibu Lita Pelaku UMKM Corner BSI Metro Usaha Empek-Empek



Wawancara kepada Ibu Sari Pelaku UMKM Corner Bsi Metro Usaha Siomay Top



Wawancara Kepada Ibu Rina Pelaku UMKM Corner Bsi Metro Usaha Es Jeruk



Wawancara Kepada Ibu Dewi Pelaku UMKM Corner Bsi Metro Usaha Asinan Buah



Wawancara Kepada Ibu Lina Pelaku UMKM Corner Bsi Metro Usaha Bakso Aci



Wawancara Kepada Bapak Budi Pelaku UMKM Corner Bsi Metro Usaha Nasi Kuning



Wawancara Kepada Ibu Fitri Pelaku UMKM Corner Bsi Metro Usaha Sempol Ayam Bestie



Wawancara Kepada Ibu Rani Pelaku UMKM Corner Bsi Metro Usaha Nasi Liwet



Wawancara Kepada Ibu Sinta Pelaku UMKM Corner Bsi Mtero Usaha Cordog

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Senly Enjelia Putri lahir di Jati Datar, 26 November 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Jati Datar Bandar Mataram, Lampung Tengah. Peneliti merupakan anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Pawoko dan ibu Atik Sutarti. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Pertiwi dan lulus pada tahun 2010. Lalu peneliti melanjutkan pendidikan dasar di SD 2 Jati Datar dan lulus pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTS Riyadlatul Ulum dan lulus pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan di Man 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2022. Ditahun 2022 tersebut, peneliti berkesempatan melanjutkan pendidikan dengan masuk di salah satu perguruan tinggi yang ada dilampung yaitu Universitas Islam Negeri jurai Siwo lampung. Peneliti mengambil jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri karena dapat masuk dan melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.